

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL *PAYMENT* TERHADAP  
KINERJA PELAKU UMKM DI PAREPARE**



**OLEH**

**ILHAM MANSIS ABIDIN  
NIM : 2020203862202065**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL *PAYMENT* TERHADAP  
KINERJA PELAKU UMKM DI PAREPARE**



**OLEH  
ILHAM MANSIS ABIDIN  
NIM: 2020203862202065**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Digital *Payment* Terhadap  
Kinerja Pelaku UMKM di parepare  
Nama Mahasiswa : Ilham Mansis Abidin  
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202065  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.5151/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, SE., M.M. (.....  
NIP : 192720929 200801 012  
Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E., M.AK (.....  
NIP : 19901220 201903 2 016

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Wuzdaniyah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002



### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Digital *Payment* Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di parepare  
Nama Mahasiswa : Ilham Mansis Abidin  
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202065  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Pembimbing : B.5151/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023  
Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, SE., M.M. (Ketua) (.....)  
Ira Sahara, S.E., M.AK (Sekretaris) (.....)  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota) (.....)  
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197110208 200112 2 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu kriteria kelulusan dan memperoleh gelar sarjana akuntansi syariah (S.Akuntansi) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare, berkat kekayaan rahmat dan karunia-Nya.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ibunda tercinta, Asniati, serta Ayahanda, Abidin, dan juga kepada seluruh saudara(i) yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa. Dukungan tersebut sangat berarti bagi penulis dalam usaha menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin tercapai tanpa bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh Bapak Abdul Hamid, SE., M.M. sebagai pembimbing utama, serta Ibu Ira Sahara, S.E., M.AK sebagai pembimbing kedua. Atas dukungan dan arahan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Selain itu, penulis juga mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak lainnya, sehingga penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak tersebut.

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi

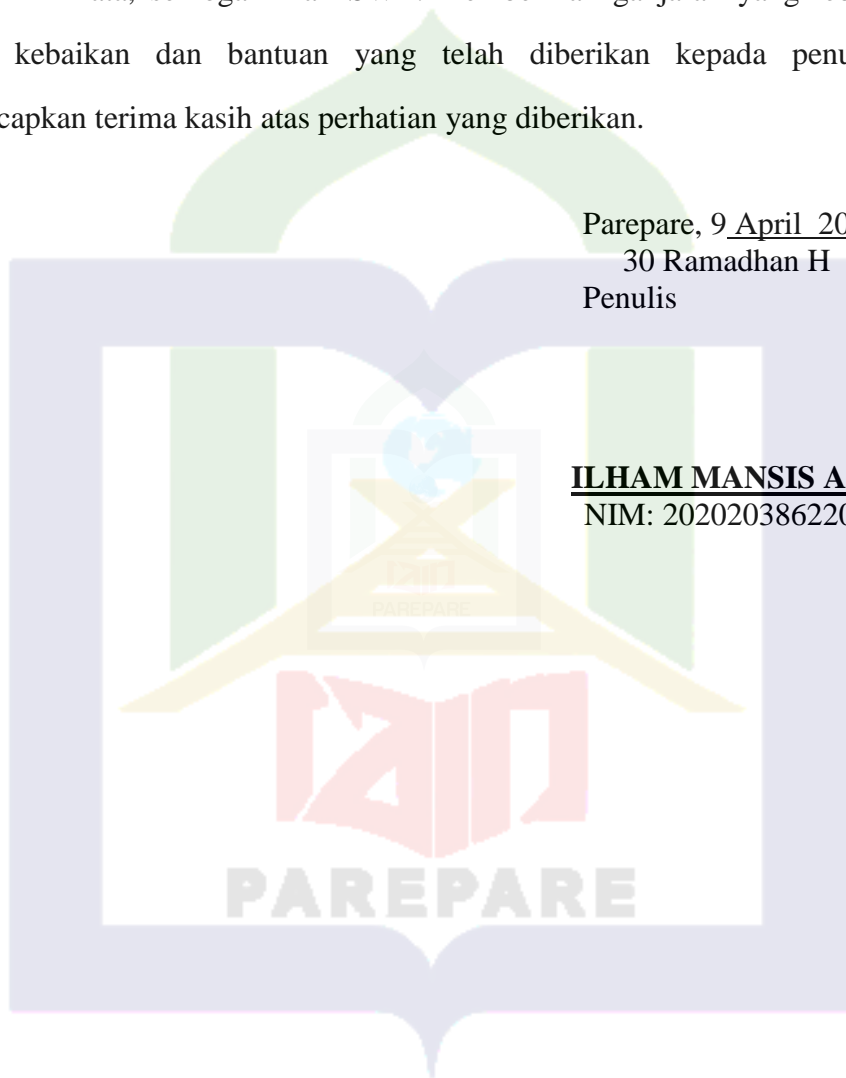
- Syariah.
4. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. dan Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA selaku penguji
  5. Bapak Abdul Hamid, SE., M.M. dan Ira Sahara, S.E., M.AK selaku pembimbing
  6. Untuk keluargaku ibunda tercinta (Asniati) dan ayahanda tercinta (Abidin), saudaraku kakak Muhammad Asrul Abidin, Dian Aisyah Abidin, Teruntuk untuk seluruh keluarga besarku selalu memberikan motifasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
  7. Untuk Dian Rezki sebagai support sistem dalam segala hal, terima kasih untuk selalu di repotkan dalam segala hal.
  8. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
  9. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
  10. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
  11. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya Kepada sahabat sahabat Jusuf Zakaria, Muhammad Imran, Muhammad Zulfadlih Sulaiman, Nilam Cahya, Rahmat Ramadhan, Muhammad Hayat, A. Nurul Amalia, Nur Arnis Irmawati, Nur Wahida seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis berharap agar kritik dan saran konstruktif dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini dapat membantu memberikan perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Akhir kata, semoga Allah SWT. memberikan ganjaran yang lebih baik atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian yang diberikan.

Parepare, 9 April 2024  
30 Ramadhan H  
Penulis

**ILHAM MANSIS ABIDIN**  
NIM: 20202038622020265





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilham Mansis Abidin  
NIM : 2020203862202065  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 1 Juli 2002  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Digital *Payment*

Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Parepare

Dengan penuh kesadaran, penulis menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut akan dianggap batal secara hukum.

Parepare, 9 April 2024  
30 Ramadhan H  
Penulis

**ILHAM MANSIS ABIDIN**  
NIM: 2020203862202065

## ABSTRAK

Ilham Mansis Abidin 2024. *Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Parepare* (dibimbing oleh Bapak Abdul Hamid dan Ibu Ira Sahara).

Digital *Payment* merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrumental pembayaran sebagai alat pembayaran dengan kartu dan/atau uang elektronik, juga dapat memberikan modal untuk melakukan pembayaran yang dirancang untuk memberikan kecepatan, kemudahan penggunaan, kinerja, efisiensi, transparansi dan aksesibilitas pelanggan dan dengan menerapkan pembayaran digital secara bijak, lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah sekaligus meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan digital *payment* dan kinerja pelaku UMKM dan mengetahui pengaruh digital *payment* terhadap kinerja pelaku UMKM.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM di Parepare dengan menggunakan metode random acak dengan menggunakan rumus slovin yang dimana terpilih 100 sampel dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana, asumsi klasik, hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Digital *payment* pada UMKM kota parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi diperoleh nilai 100%. (2) Kinerja pelaku UMKM di kota parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi diperoleh nilai 100%. (3) Digital *payment* memiliki korelasi dengan hubungan yang sedang dengan kinerja pelaku UMKM sebesar 0,493 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Digital *Payment* terhadap kinerja Pelaku UMKM. (4) Penggunaan digital *payment* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4,235 > 1,984$ ) yang berarti digital *Payment* berpengaruh terhadap kinerja Pelaku UMKM.

**Kata kunci** : Digital *Payment*, Kinerja Pelaku UMKM

## DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Masalah .....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori .....	13
C. Kerangka Pikir.....	34
B. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi Dan Sampel .....	38



C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
D. Teknik pengumpulan data dan pengolahan data .....	40
E. Definisi Operasional Variabel .....	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Hasil Penelitian .....	51
a. Jenis kelamin responden.....	51
b. Usia responden .....	52
c. Pendidikan terakhir responden .....	53
d. Jenis <i>Digital Payment</i> Responden .....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80
DOKUMENTASI .....	106
BIODATA PENULIS .....	108

**DAFTAR TABEL**

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Data Jumlah UMKM Kota Parepare	3
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	38
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.3	Karakteristik, Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	47
Tabel 4.4	Karakteristik Berdasarkan Jenis Digital Payment	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.9	Skor klasifikasi Uji One Sample t Test	53
Tabel 4.10	Hasil Uji One, Sampel T Test variabel X	54
Tabel 4.11	Hasil Uji One Sampel T Test Variabel Y	55
Tabel 4.12	Formula Interpretasi Koefisien Korelasi	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Korelasi Person Product Moment	57
Tabel 4.14	Hasi Uji Koefisien, Determinasi ( $R^2$ )	58
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial (Uji T)	60

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar.	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	29
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	30





## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Gambaran Umum Kota Parepare	79
Lampiran 2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare	81
Lampiran 3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah	82
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Meneliti	83
Lampiran 5	Kusioner Penelitian	84
Lampiran 6	Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden	90
Lampiran 7	Hasil. Output SPSS	96
Lampiran 8	Distribusi Nilai r	103
Lampiran 9	Distribusi Nilai t	104
Lampiran 10	Dokumentasi	105
Lampiran 11	Biodata Skripsi	107

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab, yang dalam sistem penulisan Arab diwakili oleh huruf-huruf, diterjemahkan dalam transliterasi dengan berbagai cara. Beberapa fonem diwakili oleh huruf, sementara yang lain diwakili oleh tanda, dan ada pula yang diwakili oleh kombinasi huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

## 2. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid, yang dalam sistem tulisan Arab diwakili oleh tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ditunjukkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*



Jika huruf *ى* bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( *ِ* ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

## 6. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang diwakili oleh huruf *ل* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi sebagai "al-", baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak dipengaruhi oleh bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-), contohnya:

الشَّمْسُ :al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ :al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ :al-falsafah

الْبِلَادُ :al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku untuk hamzah yang berada di tengah atau akhir kata. Hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta 'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat dalam bahasa Arab yang ditransliterasi adalah yang belum memiliki bentuk resmi dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah umum dan menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, atau sering digunakan dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak perlu ditulis sesuai aturan transliterasi tersebut. Contohnya adalah kata Al-Qur'an (dar Qur'an) dan sunah. Namun, jika kata-kata tersebut merupakan bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara keseluruhan. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang diikuti oleh partikel seperti huruf jar atau huruf lainnya, atau yang berfungsi sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa menggunakan huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnullah*      بِاللَّهِ      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      Hum fī rahmatillāh

#### 10. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf kapital digunakan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf pertama dari nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan) dan huruf pertama di awal kalimat. Ketika nama diri didahului oleh kata sandang (al-), huruf kapital diterapkan pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya. Namun, jika kata sandang berada di awal kalimat, huruf pertama kata sandang tersebut juga menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*  
*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الى الخ	=	الى آخرها/الى آخره
خ	=	جزء

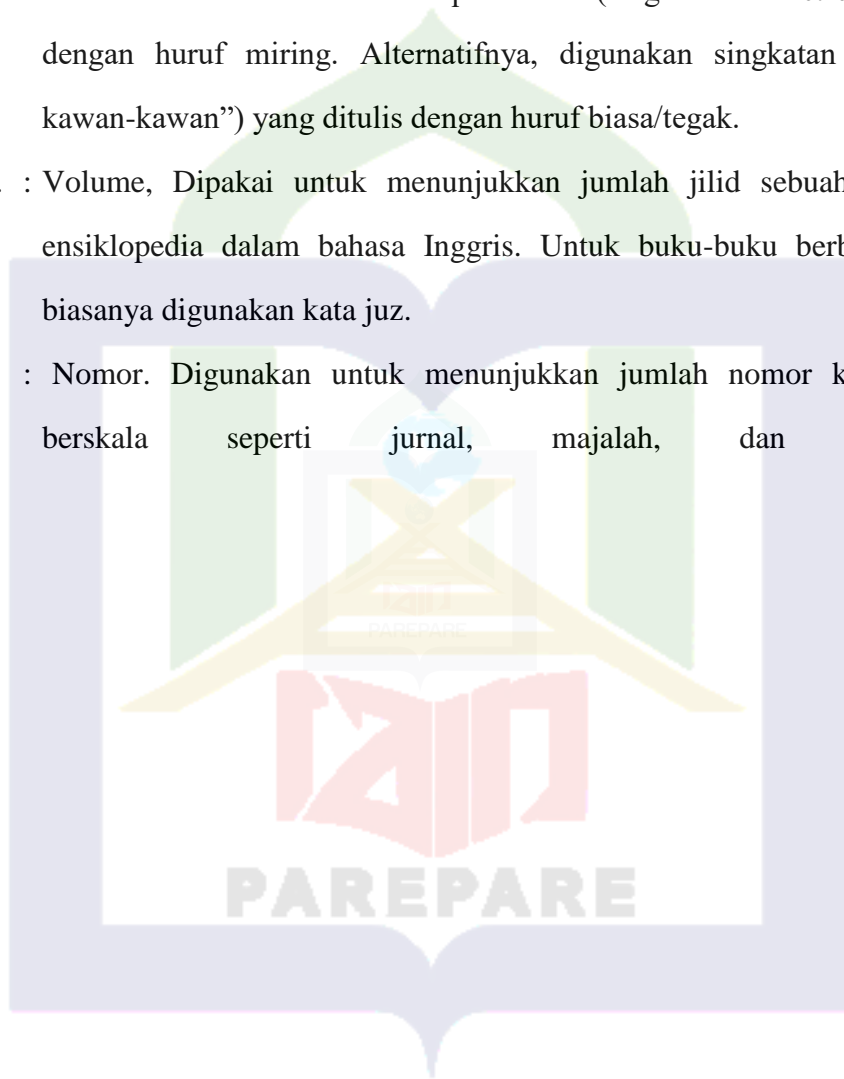
Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, UMKM memainkan peran krusial dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong pembangunan daerah. Dampak positif dari pertumbuhan ini terlihat langsung pada peningkatan lapangan kerja. Pedagang, baik skala besar maupun kecil, turut berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi ini. Menurut data Kementerian Keuangan, UMKM telah memberikan kontribusi signifikan, yaitu 90% dari aktivitas bisnis dan lebih dari 50% lapangan kerja di tingkat global.

Pertumbuhan UMKM di Indonesia telah menunjukkan eksistensinya dalam penciptaan lapangan kerja yang memberikan kontribusi tinggi terhadap ekonomi.<sup>1</sup> UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) telah membuktikan peran pentingnya dalam menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sebagai fondasi utama ekonomi nasional, UMKM menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai angka 64,2 juta unit. Sektor ini menyumbang 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara, setara dengan 8.573,89 triliun rupiah. Dampak positif UMKM terhadap perekonomian nasional juga tercermin dari kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, di mana 97% dari total angkatan kerja Indonesia terserap di

---

<sup>1</sup> Andi Ayu Frihatni, Irmayanti Sudirman, and Frengki Mandacan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja UMKM Dan Strategi Bisnisnya : Studi Kasus UMKM Irrenuang Parepare Indonesia," *Akuntansi dan Pajak* (2022). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/2388>



sektor ini. Selain itu, UMKM juga berhasil mengumpulkan 60,4% dari total investasi yang ada di Indonesia..<sup>2</sup>

Perkembangan sektor UMKM menuntut para pelakunya untuk siap bersaing satu sama lain. Tujuannya adalah mendorong pelaku UMKM menciptakan inovasi usaha yang unik, serta meningkatkan kinerja mereka. Meskipun UMKM memiliki potensi besar, dalam praktiknya masih banyak tantangan yang dihadapi dalam proses perkembangannya. Mengingat hal ini, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mendorong peningkatan kinerja sektor UMKM.

Kinerja merupakan indikator kesuksesan suatu badan usaha dalam mencapai sasarannya. Ia mencerminkan hasil kerja yang berkaitan erat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan sumbangsih ekonomi. Meskipun demikian, performa UMKM di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara tetangga. Walaupun semangat wirausaha, terutama di daerah, sangat tinggi, hal ini tidak sejalan dengan realitas di lapangan. Para pengusaha sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk kompetisi bisnis yang ketat, keterbatasan akses pendanaan, kendala infrastruktur, kesulitan pemasaran, dan kesenjangan teknologi.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 mendefinisikan UMKM sebagai usaha skala kecil yang dioperasikan oleh individu atau kelompok kecil, dengan batasan aset dan omzet tertentu. UMKM berperan vital dalam pengembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kehadiran sektor UMKM berkontribusi signifikan

---

<sup>2</sup> Hasanuddin, "Upaya Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Kota Bekasi Menjaga UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Masa Pandemi Covid-19," *Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 16 no (2021): h. 65-72.

dalam menciptakan kesempatan kerja, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran di negara ini.<sup>3</sup>

Data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI tahun 2017 menunjukkan dominasi UMKM dalam lanskap bisnis Indonesia. UMKM mencakup 99,99% atau 62,9 juta unit dari total pelaku usaha, sedangkan usaha besar hanya 0,01% atau sekitar 5.400 unit. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, UMKM juga memiliki peran yang sangat signifikan. Usaha Mikro mempekerjakan sekitar 107,2 juta orang (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta orang (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta orang (3,11%). Total penyerapan tenaga kerja oleh UMKM mencapai 97% dari angkatan kerja nasional. Di sisi lain, Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3,58 juta pekerja, yang setara dengan 3% dari total tenaga kerja nasional. Angka-angka ini menegaskan peran krusial UMKM dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi jumlah unit usaha maupun penyerapan tenaga kerja.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM Kota Parepare**

UMKM	Bacukiki	Bacukiki Barat	Ujung	Soreang
Mikro	1.641	4.960	3.991	5.621
Kecil	3	95	8	25
Menengah	-	19	2	5
<b>JUMLAH</b>	<b>1.644</b>	<b>5.074</b>	<b>4.001</b>	<b>5.681</b>
<b>Jumlah UMKM Kota Parepare Tahun 2023 yaitu 16.370 UMKM</b>				

*Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Perdagangan Parepare*

Tabel diatas menunjukkan UMKM yang berada dalam lingkup Kota Parepare. Dimana kota Parepare memiliki **16.370** UMKM. Kecamatan Bacukiki berjumlah

<sup>3</sup> Rossy Wulandari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta, 2019).

<sup>4</sup> Hidayah Hariyanti D. M., "Potret UMKM Indonesia : Sikecil Yang Berperan Besar" (2021).

**1.644** unit, Kecamatan Soreang berjumlah **5.681** unit, Kecamatan Ujung sebanyak **4.001** unit, dan Kecamatan Bacukiki Barat berjumlah **5.074** unit.

Meskipun beberapa produk UMKM di Parepare telah berhasil memasuki pasar internasional, menunjukkan perkembangan yang signifikan, namun kenyataannya masih banyak UMKM di daerah ini yang menghadapi kendala. Hasil pengamatan awal mengungkapkan bahwa sejumlah besar UMKM masih kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital. Akibatnya, kinerja usaha mereka tidak menunjukkan peningkatan, bahkan dalam beberapa kasus, berujung pada kebangkrutan.

UMKM memiliki beberapa keunggulan yang memungkinkan mereka berkembang dan bertahan saat krisis. Namun, kenyataannya tidak semua UMKM mampu menghadapi guncangan ekonomi. Banyak UMKM mengalami hambatan pertumbuhan. Dua masalah utama yang sering dihadapi adalah kesulitan memperoleh modal dan kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi.

Penggunaan teknologi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan performa UMKM. Kemajuan teknologi dewasa ini berdampak signifikan pada evolusi sistem pembayaran dalam transaksi bisnis, khususnya dalam mempertahankan kelangsungan relasi bisnis antar pihak. Sistem pembayaran, yang menjadi salah satu fondasi penting bagi stabilitas sistem keuangan, telah mengalami transformasi. Dari yang awalnya hanya mengandalkan uang tunai, kini telah beralih ke sistem pembayaran digital atau yang dikenal sebagai uang elektronik (e-money).<sup>5</sup> Transaksi keuangan yang dilakukan melalui sarana elektronik dengan memanfaatkan teknologi digital disebut sebagai pembayaran digital. Metode ini meliputi beragam

---

<sup>5</sup> Jefry Tarantang et al., "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia," *Jurnal al-qardh* 4, no. 1 (2019)

cara pembayaran yang menggunakan perangkat seperti komputer, smartphone, atau sistem berbasis internet.

Sistem pembayaran digital mengalami perkembangan pesat saat ini. Evolusi ini bertujuan memenuhi kebutuhan individu dan organisasi dalam bertransaksi. Meluasnya penggunaan smartphone menjadi pendorong utama adopsi digital payment, memungkinkan konsumen melakukan pembayaran barang dan jasa melalui perangkat mobile mereka. Metode pembayaran digital kini menjadi pilihan utama bagi banyak konsumen. Daya tarik utamanya terletak pada kemudahan berbelanja dan membayar menggunakan perangkat seluler. Transaksi finansial via mobile menawarkan sejumlah keunggulan, termasuk fleksibilitas, kemudahan penggunaan, dan kenyamanan dalam proses pembayaran.<sup>6</sup>

Adopsi pembayaran elektronik oleh pelaku UMKM sebagian besar didorong oleh tuntutan konsumen. Meningkatnya penggunaan pembayaran digital di masyarakat telah menyadarkan para pengusaha akan pentingnya mengintegrasikan sistem ini ke dalam operasi bisnis mereka. Tanpa adaptasi ini, mereka berisiko tertinggal atau bahkan gulung tikar. Selain itu, implementasi pembayaran digital membuka peluang bagi pelaku usaha untuk memperluas basis konsumen tanpa perlu investasi besar dalam promosi. Hal ini juga dapat menurunkan biaya operasional dan berpotensi meningkatkan pendapatan. Istilah "digital payment" merujuk pada pemahaman dan kemampuan yang diperlukan untuk memanfaatkan layanan pembayaran digital secara bijak, aman, dan efisien. Konsep ini mencakup pengetahuan tentang beragam metode pembayaran digital, alur transaksi, aspek

---

<sup>6</sup> Suryanto, "Use Of Digital Payment In Micro, Small And Medium Business," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* (2022).

keamanan dan privasi, serta pemahaman akan hak dan tanggung jawab pengguna dalam ekosistem pembayaran digital.

Penggunaan pembayaran digital memainkan peran krusial dalam meningkatkan performa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Parepare. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial, penguasaan literasi digital menjadi semakin penting. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk memaksimalkan manfaat teknologi digital sambil meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Parepare, sebuah kota di Provinsi Sulawesi Selatan, telah menunjukkan kemajuan dalam adopsi sistem pembayaran digital di kalangan masyarakatnya. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami potensi dan pentingnya sistem pembayaran digital dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Berdasarkan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi tentang pembayaran digital berpotensi untuk mendorong kinerja UMKM. Kendala utama yang dihadapi adalah masih rendahnya pemahaman di kalangan pelaku UMKM mengenai dampak positif literasi pembayaran digital terhadap performa usaha mereka di Kota Parepare.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan dan digital payment untuk meningkatkan kinerja UMKM di kota parepare. Sehingga penulis menetapkan judul ***“PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM DI KOTA PAREPARE”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan dengan penelitian ini adalah:

1. Seberapa baik *Digital Payment* pada UMKM di Parepare ?
2. Seberapa baik Kinerja Pelaku UMKM di Parepare ?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Digital Payment* terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Parepare ?
4. Apakah ada pengaruh *Digital payment* terhadap Kinerja Pelaku UMKM ?

## **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan *Digital Payment* pada UMKM di Parepare.
2. Untuk membuktikan Kinerja Pelaku UMKM di Parepare.
3. Untuk membuktikan hubungan yang positif dan signifikan *Digital Payment* terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Parepare.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Digital payment* terhadap Kinerja Pelaku UMKM.

## **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini dapat memberikan manfaaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran untuk kajian lebih lanjut dan menambah ilmu pengetahuan



tentang pemanfaatan teknologi seperti *Digital payment* untuk mendorong inovasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan UMKM untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai *Digital Payment* dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Kajian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai *Digital Paymnet* pada sektor UMKM sebagai sumber literatur dan akademik yang akan membantu semua kalangan untuk melakukan penelitian terkait kajian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Menilai bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat dipungkiri akan terdapat kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya yang akan menjadi bahan perbandingan dalam skripsi ini, misalnya, membahas tentang pengaruh penggunaan digital *payment* terhadap kinerja pelaku UMKM di Kota Parepare.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adriani, Vira A.P. Yuniar dengan judul “Pengaruh Penggunaan Digital *Payment* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kota Makassar”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Digital *Payment* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kota Makassar. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Digital *Payment* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kota makassar

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu Digital *Payment*. Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen, dimana peneliti terdahulu memiliki variabel independen kinerja keuangan UMKM sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel independen kinerja pelaku UMKM.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Vira A P Yuniar, “Pengaruh Penggunaan Digital *Payment* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Kota Makassar,” *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi* 6, No. 2 (2023): 20–29.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wafiq Asisa, Putri Aulia, Novi Dalianti, dan Yusti Rahayu Handa dengan judul “Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar” bertujuan untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem pembayaran digital baik secara terpisah maupun bersamaan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa, baik secara individual maupun bersamaan, variabel literasi keuangan dan kemudahan digital payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di daerah tersebut.<sup>8</sup>

Persamaan dari penelitian ini terletak pada objeknya, dimana tujuannya sama yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh Digital *payment* terhadap kinerja UMKM. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian terdahulu dilakukan di Kota Makassar sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Kota Parepare.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayyash Musadad At Taufid, Azfa Mutiara Ahmad Pablo dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital Pada Kinerja UMKM Tahun 2023”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital Pada Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan UMKM dengan tingkatan literasi lebih tinggi mempunyai kemampuan perencanaan keuangan yang lebih baik, mengelola

---

<sup>8</sup> dan Yusti Rahayu Handa Wafiq Asisa, Putri Aulia, Novi Dalianti, “Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Makassar,” *Jurnal Dinamika* 3 (2022).

risiko finansial dengan lebih efektif, dan mengakses sumber daya finansial dengan lebih mudah. Selain itu, adopsi pembayaran digital juga memiliki dampak positif pada UMKM. Penggunaan pembayaran digital memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya transaksi dan mencapai pasar yang lebih luas

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen (X2) yaitu pembayaran digital dan variabel independen kinerja umkm. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu memiliki variabel dependen X1 dan X2 sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel dependen Cuma *Digital Payment*.<sup>9</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Saut Pintubipar Saragih dan Nopriadi dengan judul “Pengaruh Budaya Terhadap Actualy Use Digital *Payment System* pada pelaku UMKM di Kota Batam”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap *actually use digital payment system* pada pelaku UMKM di Kota Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya memberikan pengaruh positif terhadap *actually use* (penggunaan system pembayaran digital) dengan nilai signifikansi pada hasil pengolahan data kuesioner menunjukkan bahwa variabel budaya pelaku UMKM di Kota Batam tidak dominan terhadap variabel *actually use*.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ayyash Musadad At Taufiq And Azfa Mutiara Ahmad Pabulo, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembayaran Digital Pada Kinerja Umkm Tahun 2023,” *Ikraith-Ekonomika* 6, No. 3 (2023): 293–301.

<sup>10</sup> Saut Pintubipar Saragih dan Nopriadi, “Pengaruh Budaya Terhadap Actualy Use Digital Payment System Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam,” *Journal of Applied informatics and computin (JAIC)* 3 (2019).

Persamaan pada penelitian ini terletak pada subjek yaitu UMKM. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada variabel, dimana peneliti terdahulu menjadikan digital payment sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang menjadikan digital payment sebagai variabel dependen.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zidni Husnia Fachrunnisa Nugraeni Putrie Windarti Ratna Purnama Sari dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Digital *Payment* Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan digital payment tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Persamaan dari penelitian ini terletak variabel dependen yaitu Digital Payment. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu memiliki variabel dependen X1 dan X2 sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel dependen Cuma Digital Payment.<sup>11</sup>

## B. Tinjauan Teori

### 1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model atau TAM) diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. TAM merupakan adaptasi dari Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action atau TRA) yang

---

<sup>11</sup> Zidni Husnia Fachrunnisa, Nugraeni Putrie Windarti, And Ratna Purnama Sari, “Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm,” *Jurnal Fairness* 14, No. 1 (2024): 1–13.

difokuskan untuk menganalisis bagaimana pengguna menerima teknologi. TRA sendiri memiliki sejarah panjang, mulai dikembangkan oleh Fishbein pada tahun 1960-an. Teori ini kemudian disempurnakan oleh Fishbein dan Ajzen hingga tahun 1980. Selanjutnya, Davis dan rekan-rekannya mengembangkan TRA lebih lanjut pada tahun 1989, yang menghasilkan TAM sebagai model khusus untuk mengkaji penerimaan teknologi.<sup>12</sup> Teori ini lalu dikembangkan lagi oleh beberapa penelitian pada tahun 1994 oleh Szajna, tahun 1995 oleh Igbaria et al, dan pada tahun 2000 oleh Venkates dengan Davis.

Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi komputer, berbagai model penelitian telah dikembangkan. Beberapa model yang telah didokumentasikan dalam literatur penelitian teknologi informasi antara lain TRA, Theory of Planned Behavior (TPB), dan Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis dan rekan-rekannya. Di antara model-model tersebut, TAM menjadi salah satu yang paling sering digunakan dalam studi teknologi informasi. Popularitas TAM disebabkan oleh kesederhanaan dan kemudahan penerapannya dalam konteks penelitian.

Penelitian TAM telah dikembangkan dari sudut pandang teoretis. Awalnya, teori inovasi dengan difusi adalah teori yang didominasi oleh berbagai referensi adopsi teknologi. TAM sendiri merupakan evolusi dari TRA dan mengantisipasi adopsi sistem teknologi informasi. Menurut Wijaya, pembicara TAM memaparkan dua faktor yang paling mempengaruhi integrasi teknologi.

---

<sup>12</sup> Edi Purwanto et al., "Technology Adoption A Conceptual Framework," *Yayasan Pendidikan Philadelphia* (2020): h.1.



- a) Faktor yang pertama yaitu persepsi penggunaan terhadap manfaat teknologi dengan kata lain *ease of use* (pengguna percaya bahwa menggunakan sistem akan menyelamatkan mereka dari masalah, dalam artian sistem ini mudah digunakan).
- b) Faktor yang kedua yakni mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi dengan kata lain *usefulness* (pengguna percaya bahwa menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerja mereka).

TAM sendiri meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Di samping itu, penggunaan sistem informasi ini mudah dan tidak membutuhkan banyak tenaga dari pengguna. Pada dasarnya pengguna sistem teknologi informasi akan memiliki persepsi yang positif terhadap teknologi yang tersedia. Persepsi negatif akan menjadi hasil dari penggunaan teknologi ini. Oleh karena itu, model TAM dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi isu-isu yang diperlukan untuk mendorong kesiapan teknologi.<sup>13</sup>

## 2. Digital Payment

### a. Pengertian Digital Payment

Digital *payment* mengacu pada pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menggunakan layanan pembayaran digital dengan bijaksana, aman, dan efektif. Ini mencakup pemahaman tentang berbagai

---

<sup>13</sup> Shilvia Sandra and Atang Hermawan, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan Berbasis Digital Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Nasabah (Survey Pada PT Pegadaian Persero Cabang Suci)" (Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2019), bk. h.13-14.

metode pembayaran digital, proses transaksi, keamanan, privasi, serta hak dan kewajiban pengguna. Teknologi pembayaran digital telah mengubah persepsi masyarakat tentang transaksi non-tunai, menjadikannya lebih efisien dan terjamin. Banyak orang mengenal konsep ini sebagai dompet digital atau uang elektronik yang dapat diakses melalui ponsel untuk berbagai transaksi. Pada dasarnya, pembayaran digital adalah metode transaksi keuangan yang dilakukan secara elektronik, tanpa menggunakan uang fisik.<sup>14</sup>

*Digital payment* Pembayaran digital merupakan teknologi yang membuka peluang baru bagi masyarakat untuk bertransaksi tanpa uang tunai secara lebih nyaman dan aman. Konsep ini, yang juga dikenal sebagai dompet digital, hadir dalam dua bentuk utama: berbasis jaringan komputer dan sistem digital. Metode pembayaran digital memungkinkan transaksi keuangan dilakukan secara elektronik. Dalam prosesnya, baik pembayar maupun penerima menggunakan media digital untuk mentransfer dan menerima dana. Seluruh transaksi pembayaran digital ini dilaksanakan secara online. Untuk melakukan transaksi, pengguna dapat memanfaatkan berbagai sarana seperti perangkat elektronik, layanan tertentu, atau aplikasi perangkat lunak. Melalui platform ini, pengguna dapat melakukan transaksi online dengan pihak lain untuk membeli barang dan jasa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Yuanita Candra Puspita, "Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi Ovo," *Jurnal Manajemen Informatika* 9, no. 2 (2019): 121–128.

<sup>15</sup> Elsa Irawati Lamtiur Sianturi, "Pengaruh Opportunity Cost, Nilai Guna, Self Control Dan Manfaat Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hkbp Nommensen Medan)" (2022).

Layanan pembayaran digital merupakan sistem elektronik yang memungkinkan penyimpanan informasi pembayaran penting. Sistem ini dapat menggunakan kartu atau uang elektronik sebagai metode pembayaran. Selain itu, layanan ini juga bisa menyediakan dana untuk transaksi.<sup>16</sup>

Menurut Musthofa et al, *Digital Payment* adalah merupakan pembayaran online dengan mengadopsi *software*, jaringan serta akun virtual. Pergeseran fungsi dari uang tunai yang dijadikan alat pembayaran berubah menjadi alat pembayaran secara non-tunai dengan berbagai macam media dan sistem pembayaran non-tunai yang disajikan dan dapat dipilih.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa digital payment merupakan alat pembayaran yang dilakukan secara online yang dapat mempermudah pembayaann dalam melakukan transaksi dengan pengguna lain untuk membeli barang dan jasa yang sudah dirancang untuk memberikan kecepatan dan kenyamanan bagi penggunanya.

#### b. Jenis *Digital Payment*

*Digital payment* atau pembayaran digital adalah sebuah sistem yang di dalamnya terdapat sarana instruksi pembayaran, seperti kontrak, peraturan, teknis dan fasilitas lainnya untuk membantu kelancaran transaksi pembeli dan

---

<sup>16</sup> Aldilla Iradianty and Bayu Rima Aditya, "Indonesian Student Perception in Digital Payment," *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 4 (2020): 518–530.

<sup>17</sup> Viani Naufalia, "Pengaruh Digital Payment Dan E-Service Quality Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pengguna Shopee Wilayah DKI Jakarta," *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital dan Manajemen* 1, no. 1 (2022): 1–9.

penjual. Berikut beberapa bentuk aplikasi yang dapat digunakan dalam melakukan pembayaran digital (*Digital Payment*), antara lain:<sup>18</sup>

- 1) ShopeePay merupakan fitur pembayaran digital yang ditawarkan oleh Shopee, yang dapat digunakan sebagai metode pembayaran online di aplikasi shopee, dan menyimpan pengembalian dana, yang dapat digunakan untuk membayar pesanan anda.
- 2) OVO merupakan aplikasi pintar yang menyediakan layanan pembayaran dan transaksi online (OVO Cash). OVO menghadirkan kemudahan bagi masyarakat sehingga pengguna tidak perlu lagi membawa uang tunai dalam jumlah besar.<sup>19</sup>
- 3) DANA atau *Digital Payment* Indonesia adalah layanan aplikasi pembayaran digital PT Epay Debit Indonesia Koe hasil kerjasama Emtek Group dengan Ant Financial yang berkantor pusat di Surabaya yang merupakan aplikasi pembayaran digital resmi yang dapat digunakan untuk bertransaksi . di e-commerce Bukalapak melalui Buka Dompot dan mulai beroperasi pada tahun 2017.
- 4) LinkAja merupakan layanan keuangan berbasis aplikasi elektronik dari PT Fintek Karya Nusantara yang berkantor pusat di Jakarta dan beroperasi sejak tahun 2019. Didirikan oleh Telkomsel bersama anggota BUMN lainnya yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank

---

<sup>18</sup> Aldilla Iradianty, "Indonesian Student Perception in Digital Payment," *Jurnal Manajemen Bisnis* (2020).

<sup>19</sup> Amadea Rambu Pambudi, "Analisa Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Behavior Intention Pada Aplikasi Digital Payment OVO," *Jurnal Strategi Pemasaran* 6, no. 2 (2019): 10.

Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, Pertamina, Asuransi Jiwasraya dan Danareksa.

- 5) Gopay adalah dompet elektronik untuk menyimpan pulsa GoJek yang dapat digunakan untuk membayar transaksi terkait layanan aplikasi Gojek. Gojek telah menjadi salah satu platform teknologi terbesar di Asia Tenggara sejak tahun 2010. Gopay merupakan produk dari PT Dompet Karya Anak Bangsa atau biasa dikenal dengan DOKAB, anak perusahaan Gojek yang berkantor pusat di Jakarta.
- 6) QRIS adalah standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun mobile banking.<sup>20</sup>

#### c. Indikator *Digital Payment*

Menurut Puspita terdapat tiga indikator dalam *digital payment* di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Kenyamanan  
Kenyamanan dalam menggunakan pembayaran secara digital
- 2) Kemudahan Akses  
Kemudahan Akses, dalam menggunakan pembayaran digital kapanpun dimanapun.
- 3) Manfaat

---

<sup>20</sup> Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, and Ertitin M Sinaga, "Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar," *MANAJEMEN: Jurnal Ekonomi* 4, no. 1 (2022): 24–32.

Manfaat yang dapat dirasakan oleh pengguna pembayaran digital tersebut secara langsung maupun tidak langsung.<sup>21</sup>

### 3. Kinerja Pelaku UMKM

#### a. Pengertian kinerja UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan menengah memiliki batasan pengertian dan kriteria yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari aspek kepemilikan modal atau jumlah aset, jumlah karyawan, jenis usaha dan lain-lain. Menurut UU No 20 Tahun 2008 batasan pengertian dari tiga jenis usaha tersebut;<sup>22</sup>

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dengan kekayaan bersih maksimum 50.000.000 rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan, atau memiliki hasil penjualan tahunan tidak melebihi 300.000.000 rupiah.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha ini memenuhi kriteria memiliki kekayaan bersih antara 50.000.000 hingga maksimum 500.000.000 rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan antara 300.000.000 hingga maksimum 2,5 miliar rupiah.

---

<sup>21</sup> Naufalia, "Pengaruh Digital Payment Dan E-Service Quality Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pengguna Shopee Wilayah DKI Jakarta."

<sup>22</sup> M.M Dr. Amelia Setyawati, *Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM*, 2021.h. 3-4

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang beroperasi secara independen, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha ini memenuhi kriteria memiliki kekayaan bersih antara lebih dari 500.000.000 hingga maksimum 10 miliar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan antara lebih dari 2,5 miliar hingga maksimum 50 miliar rupiah.

UMKM memiliki potensi besar untuk mendorong perkembangan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan pelaksanaannya dan menggali lebih dalam potensi-potensi yang ada guna meningkatkan pembangunan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Mayoritas pelaku usaha mikro diperkirakan beroperasi di sektor informal, dan jumlahnya sangat signifikan dalam struktur ekonomi Indonesia.<sup>23</sup>

Kinerja Pelaku UMKM merupakan kinerja usaha mikro kecil merupakan salah satu sasaran yang paling penting dari manajemen keuangan satu tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik selain memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Zukaikha, *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi*, 2020. h. 94

<sup>24</sup> M.Pd. Nina fadilah, S.Pd., *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*, 2022. h. 9

Menurut Hariandja, Kinerja dapat didefinisikan sebagai output atau hasil nyata yang dihasilkan seorang karyawan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam organisasi. Definisi lain dikemukakan oleh Hasibuan, yang menyatakan bahwa kinerja merupakan pencapaian seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Pencapaian ini didasarkan pada beberapa faktor, termasuk kemampuan, pengalaman, keseriusan dalam bekerja, serta penggunaan waktu yang efektif.

Sedangkan kinerja merupakan singkatan dari “kinetika energi kerja”, yaitu individu sebagai sumber daya manusia yang mempunyai tenaga, energy, pikiran, pengetahuan, dan keterampilan, jika digerakkan akan menghasilkan output kerja. Jadi, dalam arti ini, kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang dilakukan oleh sumber daya manusia<sup>25</sup>. Jadi kinerja UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi yang berukuran kecil dan dilakukan oleh pelaku usaha yang mempunyai tenaga dan energi kerja, pikiran, pengetahuan dan keterampilan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Tujuan Peningkatan kinerja Pelaku UMKM

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja menurut (Nugrahayu) adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Untuk memastikan bahwa para pelaksana memahami dan menggunakan ukuran yang tepat dalam mencapai prestasi.

---

<sup>25</sup> MM. Dr. H. Ading Rahman Sukmara, S.E., *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Karyawan*, 2023.

<sup>26</sup> Nina fadilah, S.Pd., *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*.  
H, 13



- 2) Untuk memastikan bahwa skema prestasi yang telah disepakati dapat tercapai.
- 3) Untuk memantau dan mengevaluasi kinerja dengan membandingkan antara skema kerja yang direncanakan dan pelaksanaannya.
- 4) Untuk memberikan penghargaan atau hukuman secara objektif berdasarkan prestasi yang telah diukur, sesuai dengan metode pengukuran yang telah disepakati.
- 5) Menjadikannya sebagai sarana komunikasi antara bawahan dan pimpinan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- 6) Mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.

Teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) dicetuskan oleh Edwin Locke. Teori ini menyatakan bahwa kekhususan dan kesulitan adalah atribut dari penetapan tujuan. Secara umum, semakin sulit dan spesifik tujuan yang ditetapkan, semakin tinggi pula tingkat pencapaiannya. *Goal setting theory* adalah teori yang berkaitan dengan tujuan organisasi atau bisnis. "Organisasi adalah suatu entitas dengan tujuan, dimana tujuan tersebut merupakan harapan yang ingin dicapai oleh organisasi, fungsi dan individu selama periode waktu tertentu.". Dalam kondisi yang tepat, penetapan tujuan menjadi cara yang tepat untuk memotivasi individu. penggunaan yang tepat dan dipantau dengan cermat akan meningkatkan kinerja. *Model Locke* menjelaskan empat mekanisme yang memotivasi individu untuk mencapai kinerja, yaitu:

Penetapan tujuan dapat lebih memusatkan perhatian seseorang untuk mencapai tujuan tersebut.

- a. Tujuan dapat membantu mengarahkan usaha individu untuk mencapai tujuan.
- b. Adanya tujuan dapat meningkatkan tekad individu untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Tujuan Mendukung individu untuk menetapkan strategi dan bertindak sesuai rencana.

Berdasarkan Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penetapan tujuan dapat meningkatkan kinerja. Setiap usaha untuk bekerja menuju suatu tujuan merupakan sumber utama motivasi kerja.<sup>27</sup>

#### c. Indikator Kinerja UMKM

Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja umkm pada umumnya adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Pertumbuhan penjualan tinggi maksudnya yaitu dari tahun ke tahun volume penjualan harus meningkat, baik dalam jumlah unit yang terjual maupun dalam rupiahnya.

---

<sup>27</sup> Asmalidar Nurlinda, Junus Sinuraya, *UMKM Ditengah Badai Krisis Menilik Potensi Dan Problematika* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), h.73-74.

<sup>28</sup> CA Dr. Nurlinda, SE., AK., M.Si., *UMKM Ditengah Badai Krisis (Menilik Potensi Dan Problematika)*, 2022. h. 5-6

- 2) Pelanggan selalu bertambah maksudnya jumlah pelanggan dari waktu ke waktu diusahakan harus selalu bertambah. Berusaha menjadikan pelanggan loyal pada produk/jasa kita.
  - 3) Terpenuhi target penjualan maksudnya setiap tahun kita membuat rencana penjualan atau produksi. Rencana itu harus terpenuhi. Tidak boleh penyimpangan terlalu besar. Penyimpanan diperbolehkan tidak melebihi 5%.
  - 4) Jangkauan pemasaran semakin luas, maksudnya adalah daerah pemasaran semakin luas, misalnya hanya satu kota menjadi dua kota atau tiga kota.
  - 5) Pertumbuhan laba semakin tinggi maksudnya yaitu laba yang dicapai dari waktu ke waktu mengalami kenaikan. Besarannya kenaikan laba ini diusahakan harus lebih besar dari besarnya inflasi sehingga kenaikan laba ini secara riil. Pencapaian kinerja organisasi yang tinggi dapat dilakukan dengan menggunakan bauran orientasi strategi.
- d. hal yang mempengaruhi kinerja Pelaku UMKM

Berikut ini beberapa hal yang mempengaruhi kinerja UMKM:<sup>29</sup>

- 1) Kinerja UMKM dipengaruhi salah satunya oleh teknologi. Kinerja dimaksud adalah terkait dengan kinerja keuangan dimana salah satunya adalah meningkat laba melalui peningkatan penjualan dan

---

<sup>29</sup> Dr. Nurlinda, SE., AK., M.Si., *UMKM Ditengah Badai Krisis (Menilik Potensi Dan Problematika)*. h. 78-79

pada akhirnya kesejahteraan masyarakat akan meningkat dengan perkembangan dengan berkembangnya usaha.

- 2) Pemanfaatan teknologi meningkatkan omzet penjualan dan daya saing. *e-commerce* pada organisasi peningkatan penjualan.
- 3) Adopsi *e-commerce* meningkatkan kinerja perusahaan.
- 4) Penggunaan aplikasi *go-food* meningkatkan penjualan, serta ditemukan perbedaan pendapatan pada UMKM sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi online.
- 5) Pemanfaatan *e-commerce* B2C terkait dengan efisien karena penyediaan layanan online dapat memberikan penghematan biaya yang sangat besar, misalnya dengan menghilangkan kebutuhan akan staf layanan pelanggan dan staf teknis.
- 6) Pemanfaatan *e-commerce* B2C memberikan potensi yang besar untuk meningkatkan efisiensi operasional karna peningkatan akses elektronik langsung ke pemasok, pemhematan biaya yang signifikan baik biaya administrative maupun transaksi (penghematan biaya total dan inventori), bahkan peningkatan produktifitas dan secara keseluruhan peningkatan kinerja bisnis.

Merujuk uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi adopsi teknologi informasi *open source e-commerce* dalam UMKM, semakin tinggi pula kinerja UMKM.

#### 4. Akuntansi syariah

##### a. Pengertian akuntansi syariah

Akuntansi syariah merupakan pendekatan akuntansi yang mengikuti aturan dan prinsip Islam. Pendekatan ini mencakup seluruh aspek akuntansi, mulai dari siklus hingga metode pencatatan. Selain itu, akuntansi syariah juga menangani berbagai jenis transaksi keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, termasuk murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati), musyarakah (kemitraan bisnis), dan mudharabah (investasi bagi hasil).

Teori akuntansi merupakan proses penalaran logis untuk mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Proses ini menghasilkan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai dasar atau "konstitusi" akuntansi. Secara umum, teori akuntansi adalah cabang ilmu akuntansi yang terdiri dari pernyataan-pernyataan sistematis tentang prinsip dan metodologi, yang membedakannya dari praktik akuntansi sehari-hari. Lebih lanjut, teori akuntansi dapat dipahami sebagai sistem yang menyeluruh, mencakup berbagai postulat dan teori terkait. Sistem ini memberikan landasan konseptual bagi praktik akuntansi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, Ed. Reka Studio Grafis, 2011. h. 102

b. Tujuan Teori Akuntansi

Dalam praktiknya, akuntansi memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam aktivitasnya sehingga digunakan dan diterapkan sebaik mungkin agar bisa mencapai tujuan-tujuan tersebut, seperti berikut ini:

- 1) Dapat menjadi data untuk melakukan evaluasi dan menjelaskan prinsip akuntansi,
- 2) Hasil akuntansi bisa menyederhanakan sesuatu yang kompleks dan menyeluruh,
- 3) Dapat memecahkan masalah secara lebih tepat,
- 4) Dapat memprediksi sesuatu yang akan terjadi dalam jangka waktu dan kondisi tertentu,
- 5) Bisa membantu mengidentifikasi, menjelaskan, sampai menyimpulkan bentuk fenomena dalam bidang akuntansi.<sup>31</sup>

c. Prinsip-prinsip akuntansi syariah

- 1) Prinsip Akuntansi Syariah
- 2) Akuntansi syariah memiliki peran yang cukup penting khususnya dalam berkelanjutan ilmu akuntansi, terutama di Indonesia yang dimana sebagian besar masyarakatnya mayoritas muslim.

Pada hakikatnya, akuntansi syariah tidak akan pernah lepas dari berkembangnya agama islam di Indonesia. Umat islam berkewajiban mencatat setiap transaksi non tunai Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah {2} ayat 282 yang berbunyi:

---

<sup>31</sup> Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019). h. 130-131

يَايَهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

282. "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalunya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu

*berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.* (Q.S. Al-Baqarah / 2: 282).

Pendirian perusahaan oleh pemilik modal menyangkut utang-piutang antara dia dan manajenennya. Pengelolaan harta pemilik modal oleh manajenen merupakan hubungan kerja sama, utang-piutang (atau *agency relationship*). Oleh karena itu, setiap lembaga perusahaan syarat dengan kegiatan muamalat sebagaimana dimaksud ayat 282 di atas. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan bahkan juga pribadi.

Islam sangat menekankan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi. Dilarang keras melakukan kecurangan atau tindakan yang merugikan pihak lain. Prinsip ini harus ditegakkan dengan segala cara. Perlu dibuat suatu sistem yang dapat melindungi hak-hak semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat, lingkungan, dan pemerintah. Sistem ini harus memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan dalam berbagai bentuk kontrak kerjasama, baik itu dalam transaksi jual beli, mudharabah (bagi hasil), maupun musyarakah (kemitraan usaha).

Tekanan dalam kewajiban melakukan pencatatan sebagai berikut.



- a) Menjadi bukti dilakukannya transaksi (muamalah) yang menjadi dasar nantinya dalam menyelesaikan persoalan selanjutnya.
- b) Menjaga agar tidak terjadi manipulasi atau penipuan, baik dalam transaksi maupun hasil dari transaksi itu (laba).

Adapun tujuan pencatatan dalam akuntansi yaitu:

- a) Pertanggungjawaban (*accountability*) atau sebagai bukti transaksi.
- b) Penentuan pendapatan (*income determination*).
- c) Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan lain-lain.
- d) Berikut ini parafrase dari paragraf tersebut:

Akuntansi berperan penting dalam mewujudkan keadilan, baik di masyarakat maupun dalam organisasi beserta para pemangku kepentingannya. Hal ini dicapai melalui fungsi akuntansi dalam memelihara catatan yang akurat, yang berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban (*accountability*). Dengan menjaga keakuratan catatan ini, akuntansi membantu memastikan transparansi dan keadilan dalam berbagai interaksi dan transaksi.

Pentingnya keadilan ini dapat dilihat dari Al-Qur'an surah Al-Hadid Ayat 24 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ۚ ٢٤

Terjemahnya:

(24) (yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia berbuat kikir. Dan barangsiapa yang berpaling (dari perintah-perintah Allah) maka sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S. Al-Hadid {57} ayat 24).<sup>32</sup>

Rasullulah SAW pada masa hidupnya juga telah mendidik secara khusus beberapa sahabat untuk menangani profesi akuntansi dengan sebutan “*hafazhatul amwal*” (pengawas keuangan). Dalam Al-Qur’an disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Dalam Al-Qur’an surah Ash-Shu’ara {26} ayat 181-184 yang berbunyi:

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ ۝ ١٨٢ وَالْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٣ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْحَبِيبَةَ الْأُولِينَ ۝ ١٨٤﴾

Terjemahnya:

“(181) Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan, (182) dan timbanglah dengan timbangan yang lurus, (183) Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan, (184) dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”. (Q.S. Ash-Shu’ara {26} ayat 181-184).<sup>33</sup>

Akuntansi syariah memiliki landasan prinsip yang berbeda dari akuntansi konvensional. Ada beberapa prinsip utama yang menjadi

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, “Al-Qur’an.”

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, “Al-Qur’an.”

ciri khas akuntansi syariah dalam penerapannya. Paragraf ini akan menjelaskan prinsip-prinsip tersebut beserta penjelasannya.

3) Prinsip pertanggung jawaban

Konsep pertanggungjawaban sangat akrab di kalangan umat Islam dan erat kaitannya dengan konsep amanah. Bagi umat Islam, amanah merupakan hasil hubungan antara manusia dan Sang Pencipta, dimulai sejak dalam kandungan hingga kembali kepada-Nya. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi, dengan inti tugas kekhalifahan adalah menunaikan amanah.

4) Prinsip keadilan

Prinsip keadilan tidak saja berupa nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan social dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara melekat dalam diri setiap manusia. Keadilan dalam konteks aplikasi dalam akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: *pertama*: berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. *Kedua*: kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral).

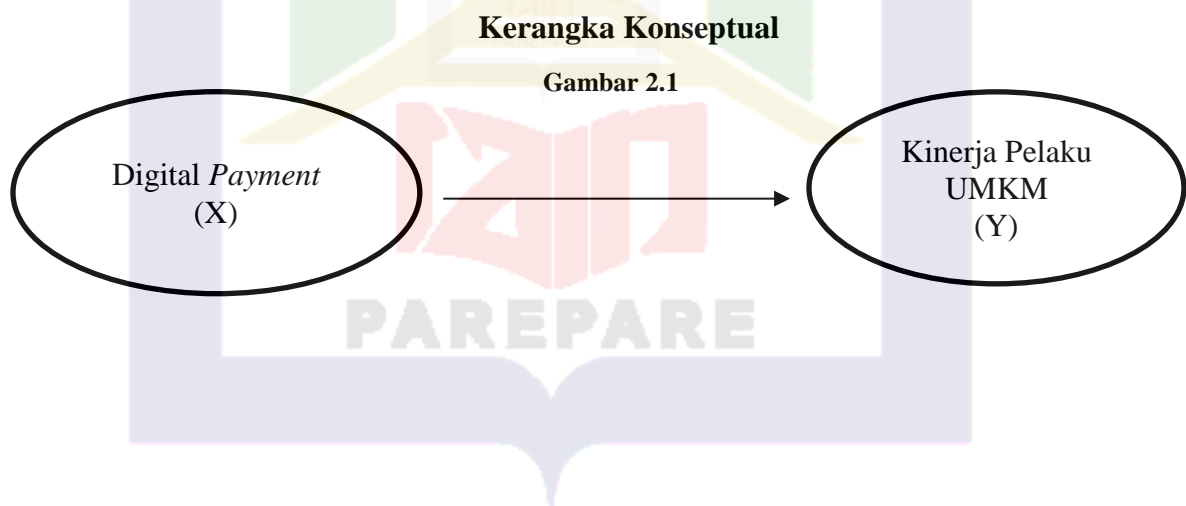
5) Prinsip kebenaran

Penerapan prinsip kebenaran secara tepat dalam praktik akuntansi dapat menghasilkan perlakuan yang adil dalam tiga aspek utama pelaporan keuangan: pengakuan, pengukuran, dan pelaporan

transaksi ekonomi. Dengan mengedepankan kebenaran, proses akuntansi mampu menciptakan representasi yang lebih akurat dan berimbang atas aktivitas finansial suatu entitas.<sup>34</sup>

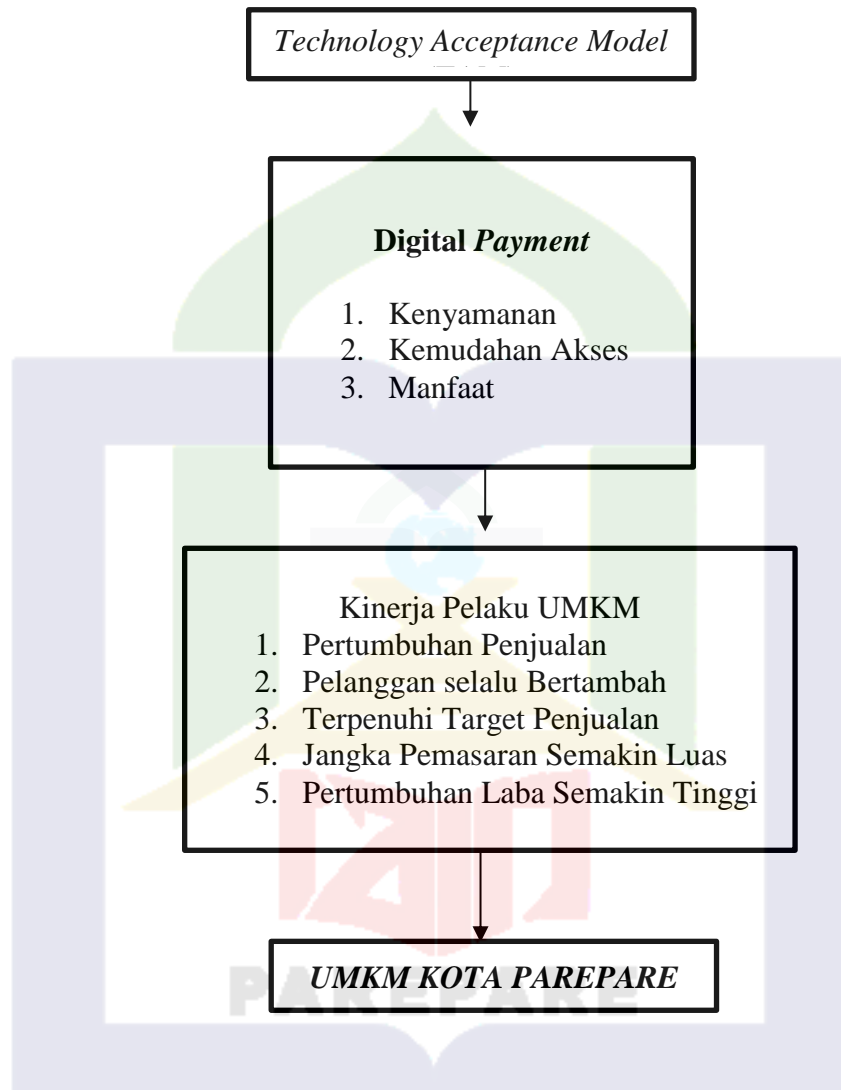
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran berperan penting dalam membantu peneliti menjalankan penelitiannya secara efektif. Berdasarkan teori dan konsep yang telah dibahas, dapat diajukan suatu skema sebagai panduan untuk melaksanakan penelitian yang sistematis dan fokus. Penelitian ini menggunakan kerangka reflektif, terutama dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Adapun variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen berupa digital payment (pembayaran digital), sementara variabel dependennya adalah kinerja pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).



---

<sup>34</sup> Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 1 (2017): 11–26. h. 21-22

**Kerangka Pikir****Gambar 2.2**

Peneliti akan melakukan penelitian “Pengaruh Penggunaan Digital *Payment* Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Parepare”. Variabel bebas (*variable independent*) dalam penelitian ini yaitu Digital *Payment* (X) sedangkan variabel terikat (*variable dependent*) yaitu Kinerja Pelaku UMKM Di Parepare (Y).

## D. Hipotesis

### 1. Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Pelaku UMKM

Pembayaran digital merupakan inovasi teknologi yang membuka peluang baru menuju masyarakat tanpa uang tunai, menawarkan kenyamanan dan keamanan lebih dalam bertransaksi. Konsep dompet digital hadir dalam dua bentuk utama: berbasis jaringan komputer dan sistem digital. Pada intinya, pembayaran digital adalah metode transaksi keuangan melalui platform elektronik. Menurut model Technology Acceptance Model (TAM), terdapat dua faktor kunci yang sangat berpengaruh terhadap adopsi teknologi baru seperti ini.

Faktor yang pertama yaitu persepsi penggunaan terhadap manfaat teknologi dengan kata lain *ease of use* (pengguna percaya bahwa menggunakan sistem akan menyelamatkan mereka dari masalah, dalam artian sistem ini mudah digunakan).

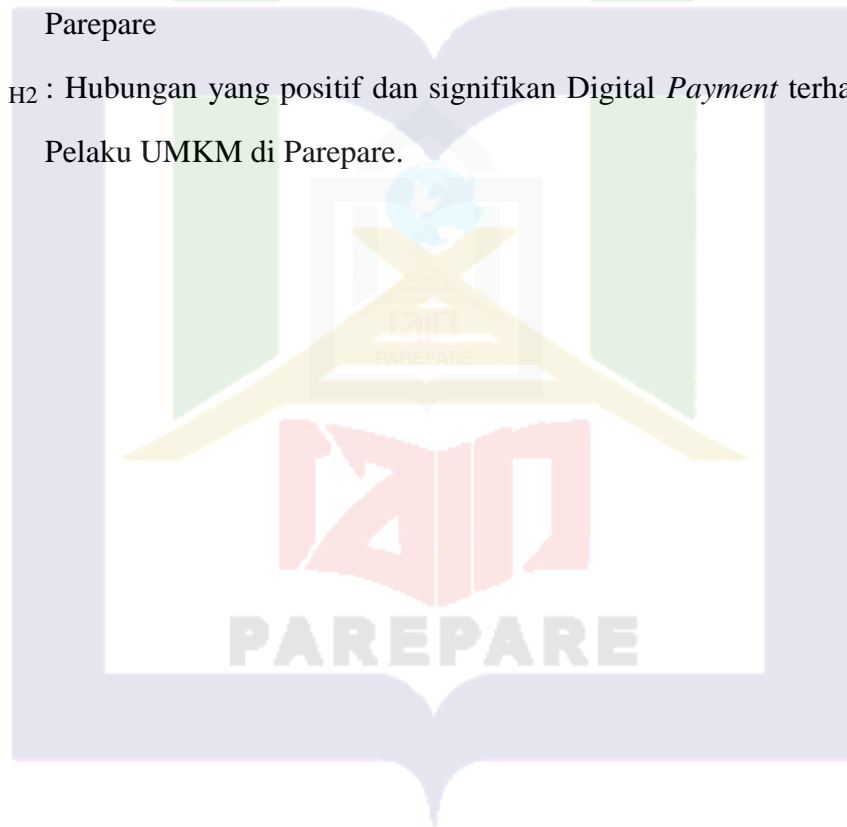
- a) Faktor yang kedua yakni mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi dengan kata lain *usefulness* (pengguna percaya bahwa menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerja mereka).

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* dengan memanfaatkan teknologi dapat mempermudah seseorang atau pelaku usaha dalam menjalankan usahanya yang dimana baik untuk meningkatkan kinerja usaha mereka jauh lebih berkembang dari sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wafiq Asisa, Putri Aulia, Novi Dalianti, dan Yusti Rahayu Handa bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial dan simultan dan kemudahan digital *payment* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian terdahulu dan uraian diatas, maka hipotesis pertama diajukan, yaitu :

H<sub>1</sub>: Digital *Payment* berpengaruh terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Parepare

H<sub>2</sub> : Hubungan yang positif dan signifikan Digital *Payment* terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Parepare.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian lapangan ini berfokus pada pengamatan gejala atau peristiwa yang terjadi dalam suatu kelompok, khususnya terkait dengan integrasi teknologi. Objek penelitiannya adalah fenomena-fenomena yang dapat diamati secara langsung di lapangan pada kelompok yang diteliti.<sup>35</sup>

Penelitian asosiatif adalah metode yang memanfaatkan data yang tersedia untuk menyelidiki hubungan kausal antara dua atau lebih variabel, khususnya antara variabel independen dan dependen. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian didasarkan pada filosofi positivisme dan diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam studi ini, data dikumpulkan dari lokasi tertentu melalui penyebaran kuesioner. Tujuannya adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel independen, yaitu Digital Payment (X1), dengan variabel dependen, yaitu kinerja pelaku UMKM (Y).<sup>36</sup>

##### B. Populasi Dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi merupakan sebagai suatu bidang umum yang mencakup objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet.Ke-15* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 121

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h.8



penelitian yang akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini seluruh UMKM di kota parepare.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri. Adapun teknik pengumpulan sampel yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu sebuah metode yang didasarkan pada pertimbangan maupun kriteria-kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk mengukur jumlah sampel yang akan digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

N = jumlah sampel  
 N = jumlah populasi  
 E = *margin of error* (10% atau 0,1)

$$n = \frac{16.370}{1 + 16.370 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{16.370}{1 + 16.370 (0,01)}$$

$$n = \frac{16.370}{164,7}$$

$$n = 99,39$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini adalah: Maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 UMKM Kota Parepare

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat berlangsungnya proses penelitian untuk memberikan kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan peneliti dan ruang lingkup penelitian ini mempunyai batas geografis dan waktu yang sangat jelas. Subjek penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Parepare. Adapun kisaran waktu yang dilakukan dalam penelitian ini kurang lebih 2 bulan lamanya.

### **D. Teknik pengumpulan data dan pengolahan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni

#### **1. Observasi**

Merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk melihat dan mengamati perubahan sosial yang berkembang dan berkembang. Metode observasi ini merupakan proses sistematis mencatat pola perilaku subjek dan objek peristiwa tanpa adanya komunikasi atau pertanyaan.

#### **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan dan jawaban tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Meliputi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan langsung kepada responden, khususnya usaha kecil dan menengah yang terdaftar di kantor koperasi kota Parepare. Kuesioner diberikan dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis yang telah disiapkan, yang memberikan alternatif jawaban atas pertanyaan yang diajukan sehingga responden tinggal memilih jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

### 3. Studi Pustaka

Tinjauan pustaka mengacu pada upaya peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait dengan suatu masalah atau topik penelitian. Hal ini juga berguna dalam mengkaji literatur dan mendukung teori penelitian.

Adapun Pengolahan data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu proses pengumpulan data ringkasan dengan menggunakan metode atau rumus tertentu. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitas yang dapat berubah-ubah nilainya. Definisi operasional adalah pemberian definisi suatu variabel yang memberikan penjelasan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel penelitian mempunyai definisi tersendiri yang digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap variabel yang diteliti.

Adapun variabel yang akan digunakan sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

- a. *Digital Payment* merupakan pemahaman mengenai teknologi pembayaran, *digital payment* merupakan metode bertransaksi yang mana metode tersebut hanya perlu menggunakan media elektronik tanpa perlu adanya objek lain seperti uang kertas ataupun cek. *Digital payment* telah memberikan pandangan baru bagi masyarakat mengenai

pembayaran non-tunai yang mana hal ini menjadikan transaksi lebih efisien, praktis dan aman. Pembayaran elektronik merupakan sistem bertransaksi yang kegiataannya dilakukan secara elektronik yang mana uang disimpan, di proses dan di terima dalam bentuk informasi digital serta proses pemindahannya di inialisasi menggunakan alat pembayaran elektronik. Pembayaran secara digital dilakukan menggunakan software tertentu, kartu pembayaran dan uang elektronik.

Menurut Puspita terdapat tiga indikator digital *payment* sebagai berikut:

- a) Kenyamanan
- b) Kemudahan Akses
- c) Manfaat

## 2. Variabel terikat/dependen (kinerja Pelaku UMKM)

Melalui kinerja UMKM juga, kepercayaan investor terhadap UMKM dapat dibangun. Jika kinerja UMKM yang dihasilkan memuaskan, investor menjadi lebih percaya akan kemampuan UMKM dalam mengelola bisnisnya dan menghasilkan keuntungan finansial. Kinerja UMKM juga memfasilitasi penilaian kredibilitas UMKM tersebut dengan menggambarkan seberapa serius, tulus dan profesionalnya UMKM tersebut.<sup>37</sup> Adapun indikator yang digunakan dalam kinerja UMKM sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Dalilatiyani Ajrinatia Aprihasyyati, "Analisi Pengaruh Kinerja UMKM, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Investasi Pada UMKM Melalui Platform Equity Crowdfunding Di Indonesia," *Journal of management* (2020).

- a) Pertumbuhan penjualan tinggi
- b) Pelanggan selalu bertambah
- c) Terpenuhi target penjualan
- d) Jangkauan pemasaran semakin luas,
- e) Pertumbuhan laba semakin tinggi

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam suatu penelitian.<sup>38</sup> Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan kuesioner. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau dialaminya. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut menjadi tolak ukur untuk mengukur item-item instrument berupa pertanyaan dan pernyataan.<sup>39</sup>

Dalam mengukur berbagai pendapat yang dilontarkan oleh responden maka akan digunakan 5 skala likert dengan memberi skor dari tiap jawaban kuesioner yang diisi responden dengan perincian sebagai berikut :

---

<sup>38</sup> ayu nurul Amelia, *Penyusunan Instrumen Penelitian* (penerbit NEM, 2023). h. 1-2

<sup>39</sup> aziz alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Validitas-Reliabilitas* (health books publishing, 2021).

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian**

Jenis Pernyataan	Jenis Jawaban	Skor
Positif	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu/Netral	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses dadddvtam mengolah data menjadi sebuah informasi baru. Di mana proses ini dilakukan dengan tujuamdn agar karakteristddik data menjadi lebih mudah dimengerti dan juga berguna sebagai solusi bagi permasalahan terutama yang berkaitan dengan penelitian.

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menuntvjukkar sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan atau pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengungkapkan sesuatu mengenai apa yang hendak diukur.

Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan setsuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berivakut:

40

---

<sup>40</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regrsi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 2021 h.7-8.

- 1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid.
- 2) Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut adalah tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha  $>$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha  $<$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Setelah diperoleh model regresi, hasil yang diperoleh tidak dapat diinterpretasikan secara langsung. Pertama-tama kita perlu menguji model regresi untuk melihat apakah model tersebut sesuai dengan asumsi klasik. Tes penerimaan klasik meliputi:

---

<sup>41</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* h.17.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diamati mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One-sample kolmogrov-smirnov*, distribusi data dikatakan normal jika signifikan  $>0,05$ .<sup>42</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menguji apakah hubungan linear yang sempurna antara variabel atau beberapa variabel dengan model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *variance Infation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinearitas pada suatu model

---

<sup>42</sup> Mika Debora Br. Barus Dito Aditia Darma Nasution, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) h.56.



dapat dilihat jika nilai VIF >10 nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Maka model tersebut dikatakan terbebas dari multikolinearitas.<sup>43</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar scatter plot model dan melakukan uji Glesjer dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi dari variabel independen > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>44</sup>

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji One Sample t Test

Uji One Sample t Test merupakan teknik analisis data untuk membandingkan satu variabel bebas dengan data yang telah diperkirakan sebelumnya.<sup>45</sup> Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai parameter berbeda secara signifikan atau tidak dengan nilai rata-rata sampelnya. Pada uji one sample t dilakukan untuk satu

---

<sup>43</sup> Dito Aditia Darma Nasution, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* h.56-57.

<sup>44</sup> Dito Aditia Darma Nasution, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* h.57.

<sup>45</sup> Fathnur Sani K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) h.97.

sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut. Adapun rumus Uji One Sample t adalah :<sup>46</sup>

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S_{\bar{x}}}$$

Dimana:

$$S_{\bar{x}} = \frac{S}{\sqrt{n}}$$

$\mu$  = Rata-rata populasi atau hipotesis yang akan di uji

$\bar{x}$  = Rata-rata sampel

$n$  = Jumlah sampel

$s$  = Standar deviasi sampel

$S_{\bar{x}}$  = Standar eror

#### **b. Uji Korelasi Pearson Product Moment**

Uji korelasi Pearson produk moment merupakan uji statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel atau lebih. Uji person product moment merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat ke eratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, di mana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua

---

<sup>46</sup> Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: : Baadan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) h.139.

variabel. Sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.<sup>47</sup>

c. **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Ghozali koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>48</sup> Pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen diukur dengan koefisien korelasi (R). Adapun klasifikasi koefisien korelasi menurut Jonathan Sarwano yaitu:

$r = 0$  : Tidak ada korelasi antara 2 variabel

$0 < r < 0,25$  : Korelasi antara 2 variabel sangat lemah

$0,25 < r < 0,50$  : Korelasi antara 2 variabel cukup

$0,50 < r < 0,75$  : Korelasi antara 2 variabel kuat

$0,75 < r < 0,99$  : Korelasi antara 2 variabel sangat kuat

$r = 1$  : Korelasi antar 2 variabel kuat sempurna

d. **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Penelitian ini diuji dengan beberapa model regresi. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dan beberapa variabel Y. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui sejauh mana variabel *Digital Payment* terhadap Kinerja Pelaku UMKM.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Slamet Riyanto & Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: : CV Budi Utama, 2022) h.115.

<sup>48</sup> Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

<sup>49</sup> Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*.

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pelaku UMKM

$\alpha_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

X = Digital *Payment*

e = standar erro

**e. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>50</sup> Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 98.

<sup>51</sup> Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 96.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini memperoleh data dari penyebaran kuesioner terhadap 100 responden pada UMKM di kota Parepare yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni, UMKM yang telah menerapkan Sistem pembayaran digital (*digital payment*) pada usahanya. Pengambilan sampel dimulai dari tanggal 6 maret 2024 sampai dengan tanggal 8 april 2024, walaupun terdapat beberapa kendala dalam penyebaran kuesioner karena waktu dan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner, namun dari 100 kuesioner yang telah disebarakan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan semuanya telah kembali.

Karakteristik responden berguna dalam mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Gambaran mengenai karakteristik responden yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data identitas responden yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan jenis digital payment. Untuk lebih memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

##### a. Jenis kelamin responden

Berdasarkan kusioner yang dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data mengenai jenis kelamin responden. Lengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>presentase</b>
Laki-Laki	54	54%
Perempuan	46	46%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, jumlah responden didominasi oleh laki-laki dibanding perempuan yang dimana responden laki-laki sebanyak 54 orang dengan nilai persentase sebanyak 54% sedangkan perempuan sebanyak 46 dengan nilai persentase 46%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden UMKM di Parepare lebih banyak di laki-laki banding perempuan.

b. Usia responden

Berdasarkan kusioner yang dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data mengenai usia responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
20-25	30	30%
26-35	36	36%
36-45	27	27%
46-55	7	7%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden dibedakan menjadi 4 kategori, yakni 20-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun. Dilihat dari data diatas usia yang paling banyak yang didominasi disekitaran umur 26-35 tahun yang dimana jumlahnya 36 orang dengan nilai

persentase 36% kemudian di umur 20-25 tahun berjumlah 30 orang dengan nilai persentase 30% selanjutnya di umur 36-45 berjumlah 27 orang dengan nilai persentase 27% adapun umur di kisaran 46-55 yang dimana jumlahnya paling sedikit di banding yang lain dimana hanya berjumlah 7 orang dengan nilai persentase 7%.

c. Pendidikan terakhir responden

Berdasarkan hasil kusioner yang dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data mengenai usia responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
SD	2	2%
SMP	3	3%
SMA-SMK	46	46%
Diplomat	1	1%
Sarjana	48	48%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden dengan tamatan Sarjana paling banyak yang dimana berjumlah 48 orang dengan nilai persentase 48% dan tamatan SMA-SMK sebanyak 46 orang dengan nilai persentase 46% dan tamatan SD 2 Orang dengan nilai persentase 2% dan tamatan SMP 3 orang dengan nilai persentase 3%, dan tamatan Diploma 1 orang yang berjumlah 1 orang dengan nilai rata-rata persentase 1%. Dari sini dapat di simpulkan bahwa tamatan Sarjana yang paling dominan walaupun hanya berbeda 1% dari tamatan SMA-SMK.

d. Jenis Digital *Payment* Responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 100 responden yang telah diperoleh datanya mengenai jenis Digital *Payment* atau biasa disebut pembayaran digital yang di terapkan oleh responden pada usahanya. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Digital *Payment***

<b>Jenis Digital <i>Payment</i></b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Dana	19	19%
Qris	54	54%
Linkaja	9	9%
Shopepay	11	11%
Gopay	7	7%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan tabel 4.4 jenis Digital *Payment* dikategorikan menjadi 5 yakni Dana, d *Qris*, Linkaja, Shope, Gopay. Dari data diatas menunjukkan bahwa kategori Qris paling dominan dari yang lain dimana berjumlah 54 dengan nilai persentase 54% di ikuti dengan Dana berjumlah 19 dengan nilai persentase 19% dan Linkaja berjumlah 9 dengan nilai persentase 9% dan Shopee berjumlah 11 dengan nilai rata-rata persentase 11% dan Gopay berjumlah 7 dengan nilai persentase 7%

**B. Pengujian Persyaratan Analisis**

1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan



valid apabila pernyataan-pernyataan atau pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengungkapkan sesuatu mengenai apa yang hendak diukur.

Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut: <sup>52</sup>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel X	Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Digital Payment	Item 1	0,449	0,1966	Valid
	Item 2	0,386	0,1966	Valid
	Item 3	0,464	0,1966	Valid
	Item 4	0,393	0,1966	Valid
	Item 5	0,523	0,1966	Valid
	Item 6	0,608	0,1966	Valid
	Item 7	0,358	0,1966	Valid
	Item 8	0,650	0,1966	Valid
	Item 9	0,650	0,1966	Valid
	Item 10	0,659	0,1966	Valid
Variabel X	Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kinerja Pelaku UMKM	Item 1	0,477	0,1966	Valid
	Item 2	0,409	0,1966	Valid
	Item 3	0,476	0,1966	Valid
	Item 4	0,481	0,1966	Valid
	Item 5	0,604	0,1966	Valid
	Item 6	0,395	0,1966	Valid
	Item 7	0,501	0,1966	Valid
	Item 8	0,556	0,1966	Valid
	Item 9	0,479	0,1966	Valid
	Item 10	0,525	0,1966	Valid

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas diatas semuanya telah valid. Dikarenakan dari keseluruhan pertanyaan variabel

<sup>52</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* h.7-8.

independen dan variabel dependen yang keseluruhannya menunjukkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa setiap angket/kuesioner variabel independen dan variabel dependen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsisten responden dalam menjawab pernyataan yang tertera dalam kuesioner terkait dengan variabel yang digunakan, sehingga saat diberikan berulang akan mendapat hasil yang konsisten. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian adalah Cronbach' Alpha. Variabel dinyatakan nstrume jika nilai dari Cronbach' Alpha  $>$  0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach' Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Digital <i>Payment</i>	0,677	Reliabel
Kinerja Pelaku UMKM	0,614	Reliabel

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa dalam keseluruhan instrumen pernyataan yang di terapkan untuk mengukur variabel digital payment dan kinerja pelaku UMKM yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach' Alpha dari semua variabel penelitian  $>$  0,60, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diamati mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One-sample kolmogrov-smirnov*, distribusi data dikatakan normal jika signifikan  $>0,05$ .<sup>53</sup>

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33788419
	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.051
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini didasarkan pada kriteria data berdistribusi normal, yakni jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan dalam penelitian ini nilai signifikansi sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dan

<sup>53</sup> Dito Aditia Darma Nasution, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* h.56.

keseluruhan data yang ada dalam peneliitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ .

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menguji apakah hubungan linear yang sempurna antara variabel atau beberapa variabel dengan model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *variance Infation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai VIF  $>10$  nilai *Tolerance* tidak kuran dari 0,1. Maka model tersebut dikatakan terbebas dari multikolinearitas.<sup>54</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>DigitaPayment</i>	1,000	1,000	Tidak Ada

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel *digital payment* memiliki nilai tolerance sebesar  $1,000 > 0,10$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $1,000 > 0,10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa

<sup>54</sup> Dito Aditia Darma Nasution, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* h.56-57.

model regresi tidak memiliki masalah atau lolos dari uji multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji One Sample t Test

Uji One Sample t Test merupakan teknik analisis data untuk membandingkan satu variabel bebas dengan data yang telah diperkirakan sebelumnya.<sup>55</sup> Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai parameter berbeda secara signifikan atau tidak dengan nilai rata-rata sampelnya. Pada uji one sample t dilakukan untuk satu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut. Adapun rumus Uji One Sample t adalah :<sup>56</sup>

**Tabel 4.9**  
**Klasifikasi Uji One Sampel T Test**

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 80,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01 - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk <sup>57</sup>

#### a) Hasil uji one sampel t test variabel *Digital Payment*

Agar dapat menjawab rumusan masalah deskriptif tersebut, maka langkah pertama tentukan terlebih dahulu skor ideal. Skor ideal merupakan skor yang ditentukan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap

<sup>55</sup> K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS* h.97.

<sup>56</sup> Ghazali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, h.139.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n. h. 135.

pertanyaan memberikan nilai skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab seberapa baik *Digital Payment* pada UMKM yang ada Kota Parepare, maka :

Skor ideal *Digital Payment* ( $x$ ) yaitu  $5 \times 10 \times 100 = 5.000$  ( $5 =$  skor tertinggi,  $10 =$  jumlah item instrumen,  $100 =$  jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh  $5.000$ . Dengan demikian nilai *Digital Payment* adalah  $4.223 : 5.000 = 0,84$  atau  $84\%$  dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu  $H_0$  untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan  $84\%$  dari skor ideal.  $H_a$  lebih besar dari  $84\%$  dari skor ideal yang diharapkan.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji One-Sample Test**

One-Sample Test						
Test Value =84						
	T	df	Sig.	Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
	S		(2-tailed)	Difference	Lower	Upper
Digital Payment	116,179	99	.000	.41,770	42,48	41,06

*Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel *Digital Payment* sebesar  $0.000$  dan nilai  $t$  hitung adalah  $116,179$

Nilai Sig. (2-tailed) =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Nilai  $t$  hitung =  $116.179 > 1,984$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata *Digital Payment* di kota parepare =  $5.000 : 100 = 50$ . Untuk variabel *Digital Payment* nilai yang

dihipotesiskan adalah paling tinggi 84% dari nilai ideal, hal ini berarti  $0,84 \times 50 = 42\%$  atau 42%. Dari perhitungan dalam table jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 4.223 atau 100,54 ( $4.223 : 42\% = 100\%$ ) dari skor ideal dengan demikian penerapan Digital *Payment* pada masyarakat kota Parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.

b) Hasil uji one sampel t test variabel Kinerja Pelaku UMKM

Skor ideal Kinerja Pelaku UMKM (Y) yaitu  $5 \times 10 \times 100 = 5.000$  (5 = skor tertinggi, 10 = jumlah item instrumen, 100 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 5.000. Dengan demikian nilai penerapan Kinerja Pelaku UMKM adalah  $4.203 : 5.000 = 0,84$  atau 84% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu  $H_0$  untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 84% dari skor ideal.  $H_a$  lebih besar dari 85% dari skor ideal yang diharapkan.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji One-Sample Test**

One-Sample Test						
Test Value =84						
	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kinerja Pelaku UMKM	115,602	99	.000	41,970	42,69	41,25

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel Kinerja Pelaku UMKM sebesar 0.000 dan nilai t hitung adalah 115.602

Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Nilai t hitung= 115.602 > 1,984 t tabel, maka  $H_0$  ditolak.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata Kinerja Pelaku UMKM di kota parepare =  $5.000 : 100 = 50$ . Untuk variabel Kinerja Pelaku UMKM nilai yang dihipotesiskan adalah paling tinggi 84% dari nilai ideal, hal ini berarti  $0,84 \times 50 = 42\%$  atau 42%. Dari perhitungan dalam table jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 4.203 atau 100,71 ( $4.203 : 42\% = 100\%$ ) dari skor ideal dengan demikian Kinerja Pelaku UMKM pada masyarakat Kota Parepare berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.

b. Uji Korelasi Person Product Moment

Uji korelasi Pearson produk moment merupakan uji statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel atau lebih. Uji person product moment merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat ke eratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, di mana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* h.115.



**Tabel 4.12**  
**Formula Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Korelasi Person Product Moment**

Correlations			
		Digital <i>Payment</i>	Kinerja Pelaku UMKM
Digital <i>Payment</i>	Pearson Correlation	1	.493**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Kinerja Pelaku UMKM	Pearson Correlation	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan Hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara digital *payment* dan kinerja pelaku UMKM adalah sebesar 0,493. Angka ini mengindikasikan adanya hubungan yang sedang antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin tinggi penggunaan digital *payment* oleh pelaku UMKM, maka cenderung semakin tinggi pula kinerja mereka dalam menjalankan usaha. Sedangkan nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima , sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Digital Payment* terhadap kinerja Pelaku UMKM.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>59</sup> Pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen diukur dengan koefisien korelasi ( $R$ ).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

	Adjusted R Square
Kinerja Pelaku UMKM	0,146

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan tabel diatas nilai *adjusted R square* (koefisien determinasi) variabel kinerja Pelaku UMKM sebesar 0,146 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau peran variabel *Digital Payment* mampu menjelaskan kinerja Pelaku UMKM sebesar 14,6% sedangkan sisanya 85,4 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini diuji dengan beberapa model regresi. Teknik digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dan beberapa variabel Y. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui sejauh mana variabel *Digital Payment* terhadap Kinerja Pelaku UMKM.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

<sup>60</sup> Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*.

**Tabel 4.15**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model	Source					
1	(Constant)	25.256	3.975		6.354	.000
	Digital <i>Payment</i>	.397	.094	.493	4.235	.000
a. Dependen variabel : Kinerja Pelaku UMKM						

*Data Diolah Menggunakan Spss*

Berdasarkan Hasil analisis data diatas dengan menggunakan SPSS versi 26 maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e \text{ atau } (25,256 + 0,397) + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Nilai *constant* adalah 25,256, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kinerja Pelaku UMKM adalah sebesar 25,256.
- Nilai koefisien regresi Digital *Payment* sebesar 0,397, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Digital *Payment* , maka nilai pendapatan bertambah sebesar 0,397. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.
- Nilai signifikan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan

sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan digital *payment* berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM .

**e. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu dengan dua cara.

- a. Berdasarkan nilai signifikan. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sedangkan apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.
- b. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel. Apabila nilai t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sedangkan apabila nilai t hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Besaran nilai t tabel dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$ , maka  $t \text{ tabel} = (0,025 ; 97)$  hasilnya yaitu  $t \text{ tabel} = 1,985$ .

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

	Model	T	Sig.
	(Constant)	6.354	.000
	Digital <i>Payment</i>	4.235	.000

*Sumber Data Diolah Menggunakan Spss*

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji parsial (uji t). Nilai signifikansi variabel Digital *Payment* adalah 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya

terdapat pengaruh signifikan antara *Digital Payment* dengan variabel variabel Kinerja Pelaku UMKM maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Digital Payment* (X) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $4,235 > 1,984$ ) yang berarti *Digital Payment* berpengaruh terhadap kinerja Pelaku UMKM.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. *Digital Payment* Pada UMKM Di Parepare

*Digital payment* merupakan alat pembayaran yang dilakukan secara online yang dapat mempermudah pembayaran dalam melakukan transaksi dengan pengguna lain untuk membeli barang dan jasa yang sudah dirancang untuk memberikan kecepatan dan kenyamanan bagi penggunanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* pada Masyarakat Kota parepare berada pada kategori sangat baik berdasarkan tabel skor klasifikasi pada uji *One Sampel t-Test*. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kota parepare paham dan telah menggunakan *digital payment* dalam melakukan transaksi.

*Digital payment* di Kota Parepare dapat dikatakan baik dengan melihat jawaban dari kuesioner, rata-rata dari pelaku UMKM Kota Parepare mengetahui dan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup dalam menggunakan *digital payment* untuk mengembangkan usahanya artinya mereka membangun usaha sesuai dengan pengalaman dan teknologi yang digunakan sekarang. Selain itu, mereka juga cukup kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha mereka melalui media social yang dapat membatu pemasaran penjualan bagi pelaku UMKM melalui teknologi

yang sekarang. Tentunya, hal tersebut juga membantu dalam memperluas jangkauan usaha seperti pada penelitian Frihatni dkk bahwa UMKM Irennuang yang berinovasi dan memanfaatkan media sosial sebagai pasar sehingga mampu bertahan pada era *covid-19*.<sup>61</sup>

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kota Parepare telah memahami dan mengadopsi penggunaan *digital payment* dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka telah terbiasa menggunakan berbagai layanan pembayaran digital, seperti dompet digital, transfer antar rekening bank, pembayaran melalui aplikasi, dan lain sebagainya. Tingginya tingkat penggunaan *digital payment* di Kota Parepare dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya meningkatnya literasi digital, kemudahan akses terhadap layanan digital, serta dorongan dari pihak-pihak terkait untuk mendukung penggunaan *digital payment*.

Penggunaan *digital payment* yang luas di kalangan masyarakat Kota Parepare membuka peluang bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setempat untuk memanfaatkan potensi ini dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Dengan semakin banyak masyarakat yang terbiasa menggunakan pembayaran digital, pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pemasaran, mempermudah transaksi, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Keterampilan dan kesadaran masyarakat Kota Parepare dalam menggunakan *digital payment* tidak hanya memberikan kenyamanan dalam bertransaksi, tetapi juga mencerminkan transformasi ke arah ekonomi digital yang semakin meluas. Hal ini

---

<sup>61</sup> Andi Ayu Frihatni, Irmayanti Sudirman, and Frengky Mandacan, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja UMKM Dan Strategi Bisnisnya: Studi Kasus UMKM Irennuang Parepare Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22.2 (2022), 759–63.

juga dapat memberikan manfaat tambahan, seperti meningkatkan efisiensi, keamanan, dan transparansi dalam proses pembayaran.

Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan yang baik juga dapat mendorong pelaku UMKM di Kota Parepare untuk mengintegrasikan digital payment dalam operasional bisnis mereka, termasuk dalam hal pencatatan keuangan usaha. Dengan kemudahan yang dirasakan, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi dan keuangan secara lebih efisien dan akurat melalui fitur-fitur yang disediakan oleh layanan digital *payment*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adriani, Vira A.P. Yuniar yang menyatakan bahwa pembayaran digital pada UMKM di kota Makassar berada pada kategori sangat baik. Konsistensi hasil ini sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan adanya tren positif yang berkelanjutan dalam digitalisasi transaksi keuangan di sektor UMKM kota tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Parepare telah berhasil mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi pembayaran digital ke dalam operasional bisnis mereka dengan sangat baik.<sup>62</sup>

Berdasarkan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM), hasil penelitian mengenai tingginya penggunaan digital *payment* di Kota Parepare dapat dikaitkan dengan Teori *Technology Acceptance Model* TAM, terutama dalam hal persepsi kemudahan penggunaan yang baik di kalangan masyarakat, yang kemudian mendorong penerimaan dan penggunaan aktual teknologi digital *payment*, baik oleh masyarakat maupun pelaku UMKM.

---

<sup>62</sup> <sup>62</sup> Vira A P Yuniar, "Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi* 6, No. 2 (2023): 20–29.

## 2. Kinerja Pelaku UMKM di Parepare

Kinerja merupakan singkatan dari “kinetika energi kerja”, yaitu individu sebagai sumber daya manusia yang mempunyai tenaga, energy, pikiran, pengetahuan, dan keterampilan, jika digerakkan akan menghasilkan output kerja. Jadi, dalam arti ini, kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang dilakukan oleh sumber daya manusia<sup>63</sup>. Jadi kinerja UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi yang berukuran kecil dan dilakukan oleh pelaku usaha yang mempunyai tenaga dan energi kerja, pikiran, pengetahuan dan keterampilan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare dapat dikategorikan sebagai sangat baik. Analisis statistik menggunakan uji *One Sample t-Test* menunjukkan bahwa kinerja UMKM di kota tersebut secara signifikan melebihi standar yang diharapkan, sebagaimana tercermin dari tabel skor klasifikasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayyash Musadad At Taufid, Azfa Mutiara Ahmad Pablo yang menyatakan bahwa kinerja pelaku UMKM di kota Makassar berada pada kategori sangat baik. Hasil ini sejalan dengan kinerja pelaku UMKM di kota Parepare yang memberikan gambaran positif tentang kondisi UMKM di Kota Parepare. Ini menandakan bahwa para pelaku UMKM telah berhasil mencapai tingkat kinerja yang luar biasa dalam konteks yang diteliti. Kinerja yang sangat baik ini bisa menjadi hasil dari berbagai faktor, seperti inovasi produk atau layanan, efisiensi operasional, manajemen yang baik, pemasaran yang efektif, atau bahkan dukungan dari infrastruktur dan kebijakan yang kondusif.

---

<sup>63</sup> Dr. H. Ading Rahman Sukmara, S.E., *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Karyawan*.



Pencapaian kinerja yang sangat baik ini mencerminkan komitmen dan kerja keras dari para pelaku UMKM di Kota Parepare. Hal ini juga menunjukkan adanya potensi yang besar untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut bagi UMKM di kota tersebut. Dengan mempertahankan dan memperkuat kinerja yang sudah baik, serta terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, pelaku UMKM di Kota Parepare dapat terus berkembang dan berkontribusi secara positif terhadap perekonomian lokal dan regional.

Merujuk dari teori *goal setting theory* yang menyatakan bahwa kekhususan dan kesulitan merupakan atribut dari penetapan tujuan. *Goal setting theory* merupakan teori terkait tujuan organisasi atau perusahaan secara praktis dalam kondisi yang tepat penetapan tujuan menjadi cara yang tepat untuk memotivasi individu. Gibson & Zallemer menyatakan bahwa penggunaan yang tepat dan dimonitor dengan hati-hati maka akan meningkatkan kinerja kesimpulannya bahwa penetapan tujuan dapat meningkatkan kinerja. Upaya untuk bekerja ke arah suatu tujuan merupakan sumber utama dari motivasi kerja.<sup>64</sup>

### **3. Hubungan yang positif dan signifikan Penggunaan Digital Payment terhadap kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Parepare**

Hasil uji korelasi person, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi variabel digital *payment* dan kinerja pelaku UMKM memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungan yang positif. hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan Digital *Payment* oleh pelaku UMKM, semakin besar kemungkinan terjadi peningkatan kinerja mereka. Meskipun

---

<sup>64</sup> Asmalidar Nurlinda, Junus Sinuraya, *UMKM Ditengah Badai Krisis Menilik Potensi Dan Problematika* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), h.73-74.

nilai koefisien korelasi tidak terlalu tinggi, namun arah hubungan yang positif ini mengindikasikan bahwa *Digital Payment* dapat berperan sebagai salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan antara *Digital Payment* dengan Kinerja Pelaku UMKM. Temuan ini merujuk pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa faktor kegunaan (*usefulness*) mempengaruhi keinginan untuk memanfaatkan suatu teknologi. Dalam konteks ini, pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem *Digital Payment*, kinerja individu atau perusahaan, dalam hal ini Pelaku UMKM, dapat ditingkatkan.

Dengan kata lain, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dari *Digital Payment* mempengaruhi minat Pelaku UMKM untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut dalam usaha mereka. Semakin Pelaku UMKM mempersepsikan bahwa *Digital Payment* berguna untuk meningkatkan kinerja usaha, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi tersebut, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja usaha mereka.

#### **4. Pengaruh Penggunaan *Digital Payment* Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Parepare**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UMKM secara parsial. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan atau adopsi *Digital Payment* oleh para pelaku UMKM, maka akan semakin meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan usaha.

Pengaruh positif dari *Digital Payment* terhadap kinerja pelaku UMKM ini terbukti signifikan secara statistik, yang berarti pengaruh tersebut nyata dan dapat dibuktikan secara empiris. Penelitian ini menguji pengaruh variabel *Digital Payment*

secara terpisah atau sendiri-sendiri terhadap kinerja pelaku UMKM, tanpa melibatkan variabel lain.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan terkait. Pertama, adopsi dan pemanfaatan *Digital Payment* oleh pelaku UMKM dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja usaha mereka. Kedua, pemerintah atau pemangku kepentingan terkait dapat mendorong sosialisasi, pelatihan, dan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan penggunaan *Digital Payment* di kalangan pelaku UMKM.

Bagi pelaku UMKM yang belum mengadopsi *Digital Payment*, hasil penelitian ini menjadi pertimbangan untuk mulai memanfaatkannya guna meningkatkan kinerja usaha mereka. Sementara itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji pengaruh *Digital Payment* bersama dengan variabel-variabel lain terhadap kinerja pelaku UMKM secara lebih komprehensif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafiq Asisa, Putri Aulia, Novi Dalianti, dan Yusti Rahayu Handa yang dimana Kemudahan digital payment berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Makassar.<sup>65</sup> Hasil penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian Ayyash Musadad At Taufiq yang dimana pembayaran Digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM, yang berarti bahwa menggunakan metode pembayaran digital yang lebih banyak atau lebih beragam akan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.<sup>66</sup> Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Zidni Husnia Fachrunnisa Nugraeni Putrie Windarti Ratna Purnama

---

<sup>65</sup> Wafiq Asisa, Putri Aulia, Novi Dalianti, "Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Makassar."

<sup>66</sup> Taufiq And Pabulo, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembayaran Digital Pada Kinerja Umkm Tahun 2023."

Sari yang menyatakan bahwa penggunaan digital *payment* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang lebih tinggi tentang Digital *Payment* di kalangan pelaku UMKM di Parepare berkorelasi dengan peningkatan kinerja usaha mereka. Temuan ini merujuk pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi, yaitu: Pertama, persepsi kegunaan (*usefulness*), yang mempengaruhi keinginan untuk memanfaatkan suatu teknologi. Kedua, persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*), yang juga mempengaruhi keinginan untuk menggunakan teknologi tersebut. Secara umum, pengguna teknologi cenderung memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan seseorang mengenai Digital *Payment*, semakin besar kemungkinannya untuk mengadopsi teknologi tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja usaha mereka sebagai pelaku UMKM.

Penggunaan digital *payment* di kota parepare sangat membantu pelaku umkm dan masyarakat yang dapat mempermudah sesorang dalam melakukan transaksi dan mengurangi resiko dalam perhitungan uang dan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, akuntansi syariah menjadi perwujudan dari pengaruh penggunaan digital *payment* terhadap kinerja pelaku UMKM yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam dengan penerapan akuntansi syariah akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan UMKM terhadap syariah. Pentingnya menggabungkan teknologi modern digital *payment* dengan prinsip-prinsip keuangan Islam (akuntansi syariah) untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan UMKM terhadap nilai-nilai Islam.

Umat muslim sangatlah dianjurkan untuk melakukan penggunaan digital *payment* dengan baik dalam bertransaksi penjualan yang sesuai dengan prinsip islam yang di jelaskan dalam surah *Al – Baqarah* ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Penjelasan diatas bahwa’ bahwa “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” Allah telah menghalalkan praktek transaksi jual beli yang sesuai dengan ketentuan dan syariatnya. Hal ini sesuai dengan hadis HR. Bazzar dan Al-Hakim yang berbunyi:

سُنِّلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكُسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ – رواه البزار والحاكم

Artinya:

Nabi SAW pernah ditanya; Usaha (pekerjaan/profesi) apakah yang paling baik (paling ideal)?, Rasulullah saw bersabda; pekerjaan (usaha) seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli yang baik.” (HR. Bazzar dan al-Hakim)

Hadits tentang jual beli di atas menerangkan bahwa pekerjaan yang paling baik untuk dilakukan manusia adalah usaha yang dirintis sendiri dengan

menerapkan sikap jujur dalam bertransaksi jual beli Islam. Salah satu prinsip jual beli yang baik dan dihalalkan agama Islam adalah menawar barang yang tidak sedang ditawarkan orang lain. Prinsip jual beli ini tertuang dalam hadis HR. Muslim yang maknanya menghindari munculnya kekecewaan, perkelahian, dan pertentangan antar sesama.

penggunaan pembayaran digital dalam operasional UMKM memiliki keterkaitan yang erat dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Sistem ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam transaksi keuangan, sesuai dengan konsep Al-Ihsan, Al-Mas'uliyah, dan Al-'Adalah. Pembayaran digital juga memfasilitasi pencatatan yang akurat dan pemisahan dana, memudahkan pengelolaan zakat dan sedekah, serta berkontribusi pada kepentingan umum (masalah). Namun, penting bagi UMKM untuk tetap waspada dalam menghindari praktik riba. Secara keseluruhan, adopsi pembayaran digital dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan cara yang sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah, mendorong praktik bisnis yang lebih etis, efisien, dan sesuai dengan hukum Islam.

Dengan mengintegrasikan pembayaran digital, UMKM di Kota Parepare dapat meningkatkan kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah, sambil menikmati manfaat efisiensi dan modernisasi. Namun, penting bagi UMKM untuk tetap waspada dan memastikan bahwa penggunaan teknologi ini tetap sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek operasional mereka. Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah sebagai berikut:

a. Prinsip pertanggung jawaban

Merupakan suatu konsep yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Karena

bagi kaum muslim, persoalan amanah adalah hasil transaksi manusia dengan sang kholiq mulai dari alam kandungan hingga ia kembali lagi pada nya. Sebab, Allah swt. Menciptakan manusia sebagai kholifa di muka bumi ini dan inti dari kekhelifahan itu ialah menjalankan atau menunaikan amanah. Jadi implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban atas apa yang telah diamanahkan dan yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait pad dirinya, wujudnya bisa berbentuk laporan akuntansi.

Prinsip pertanggungjawaban didasarkan pada salah satu ayat Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Muddaththir (74) : 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۗ ۝ ۳۸

Terjemahnya:

Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya (Q.S. Al-Muddaththir (74) ayat 38).<sup>67</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa stiap perbuatan yang dilakukan pertanggungjawaban sebenar-benarnya sebaaimana seorang pemimpin yang baik ketika mampu mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan.

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pembisnis harus

---

<sup>67</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*



dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

b. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan tidak saja berupa nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan social dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara melekat dalam diri setiap manusia. Keadilan dalam konteks aplikasi dalam akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: *pertama*: berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. *Kedua*: kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral).

Prinsip keadilan didasarkan pada salah satu ayat dal Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nahl (16): 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S.An-Nahl (16) ayat 90).<sup>68</sup>

<sup>56</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*



Ayat diatas menjelaskan tentang berbuat adil kepada setiap manusia dan jadilah pemimpin yang dapat berlaku adil dan menebar kebaikan kepada seluruh masyarakat sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an.

Pada hakikatnya pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya, berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga customer merasa tidak terabaikan dengan komplain atau keluhan yang dialaminya. Prinsip keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara kewajiban dan hak-hak. Dimana keadilan terletak keseimbangan antara menuntut hak dan menjalankan kewajiban atau dalam arti lain keadilan ialah keadaan dimana setiap orang memperoleh perlakuan yang sama yang tidak diukur dari golongan apapun. Perusahaan dalam menerapkan prinsip keadilan untuk tercapainya keadilan bagi seluruh pelanggan yang tidak terlepas dari tanggungjawab dan kebutuhan yang menjadi hak dari suatu pelanggan tanpa mendahulukan hak dan golongan pribadi.

c. Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran dalam akuntansi ini jika dilakukan dengan baik maka akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.<sup>69</sup>

Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah yang tertulis dalam Al-Qur'an surah Al-Anfal (8) : 27 yang berbunyi:

---

<sup>69</sup> Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." h. 21-22

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ  
تَعْلَمُونَ ٢٧

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menkhianati Allah dan rasulnya (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui (Q.S. Al-Anfal (8) ayat 27).<sup>70</sup>

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang harus bersikap jujur dan tidak berkhianat kepada Allah dan Rasul-Nya dan seseorang harus amanah dalam menjalanka tugas yang telah dipercayakan. Maka dari itu seorang wajib pajak telah dipercayakan untuk membayar dan melaporkan pajanya sendiri hendaklah menyampaikannya dengan jujur tanpa mengurangi sepersenpun dari pajak terutangya.

Dengan menerapkan ketiga prinsip akuntansi syariah ini melalui digital *payment*, pelaku usaha dapat menjalankan bisnis sesuai syariah Islam yang jujur,adil dan tanggungjawab sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya.

---

<sup>70</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan digital *payment* terhadap kinerja pelaku UMKM di Parepare. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas maka penulis dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Digital *Payment* di kalangan masyarakat Kota Parepare dapat dikategorikan sangat baik. Temuan ini didasarkan pada tabel skor klasifikasi pada uji *One Sample t-Test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kota Parepare telah memahami dan mengadopsi penggunaan Digital *Payment* dalam melakukan transaksi sehari-hari. Ini mencerminkan tingkat penggunaan digital yang tinggi dan tingkat adopsi teknologi finansial yang baik di kota parepare.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pelaku UMKM di Kota Parepare dapat dikategorikan sangat baik. Temuan ini didasarkan pada tabel skor klasifikasi pada uji *One Sample t-Test*. Hasil ini menunjukkan bahwa UMKM di Kota Parepare telah mencapai tingkat kinerja yang mengesankan dalam konteks yang diteliti. Ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di kota tersebut mampu menjalankan usaha mereka dengan efektif dan efisien, melebihi harapan yang umumnya diharapkan dalam industri UMKM
3. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai koefisien

korelasi antara variabel digital *payment* dan kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki korelasi sedang dengan bentuk hubungan yang positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan Digital *Payment* oleh pelaku UMKM, semakin besar kemungkinan terjadi peningkatan kinerja mereka. Meskipun nilai koefisien korelasi tidak mencapai tingkat yang sangat tinggi, namun arah hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa Digital *Payment* dapat berperan sebagai salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kinerja UMKM. Meskipun hubungannya tidak terlalu kuat, temuan ini memberikan gambaran bahwa adopsi Digital *Payment* dapat memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan kemampuan bisnis UMKM.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Digital *Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pelaku UMKM secara *parsial*. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan atau adopsi Digital *Payment* oleh para pelaku UMKM, maka akan semakin meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan usaha. Kesimpulan ini menyoroti pentingnya peran Digital *Payment* dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM. Dengan mengadopsi Digital *Payment*, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan proses transaksi keuangan, mengurangi biaya operasional, meningkatkan aksesibilitas terhadap pasar dan pelanggan, serta meningkatkan efisiensi administrasi.

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama, yaitu:

### 1. Kepada Pelaku UMKM Kota Parepare

UMKM di Kota Parepare berjumlah sangat banyak yakni 16.370 UMKM yang bergerak diberbagai bidang produksi, jasa, industri kuliner, *fashion*, kerajinan tangan, dan lain sebagainya sehingga akan selalu terjadi persaingan antar UMKM. Maka dari itu penting bagi UMKM untuk terus belajar dan berkembang dengan berbagai cara seperti fokus pada keunggulan usaha yang dimiliki serta tetap menjaga baik hubungan dengan konsumen atau pelanggan.

### 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih bersifat terbatas dan diharapkan agar peneliti selanjutnya lebih membahas secara detail terkait digital *payment* dan kinerja pelaku UMKM

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih sangat lemah dan terbatas yang dipengaruhi beberapa faktor berikut:

1. Pemilihan model penelitian dan indikator variabel yang kurang akurat serta terbatasnya dan minimnya teori yang dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Responden pada penelitian ini kurang memahami instrumen penelitian (kuesioner) sehingga mempengaruhi jawaban yang diberikan.

3. Responden pada penelitian ini sedikit tidak jujur dalam memberikan jawaban sehingga mempengaruhi jawaban yang diberikan.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

Aldilla Iradianty. "Indonesian Student Perception In Digital Payment." *Jurnal Manajemen Bisnis* (2020).

Amelia, Ayu Nurul. *Penyusunan Instrumen Penelitiab*. Penerbit Nem, 2023.

Andi Ayu Frihatni, Irmayanti Sudirman, And Frengki Mandacan. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Umkm Dan Strategi Bisnisnya : Studi Kasus Umkm Irrenuang Parepare Indonesia." *Akuntansi Dan Pajak* (2022).

Andi Ayu Frihatni, Irmayanti Sudirman, and Frengky Mandacan, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja UMKM Dan Strategi Bisnisnya: Studi Kasus UMKM Irrenuang Parepare Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22.2 (2022), 759–63.

Aprihasyati, Dalilatiyani Ajrinatia. "Analisi Pengaruh Kinerja Umkm, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Investasi Pada Umkm Melalui Platform Equity Crowdfunding Di Indonesia." *Journal Of Management* (2020).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet.Ke-15*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, 2021.

Dito Aditia Darma Nasution, Mika Debora Br. Barus. *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Dr. Amelia Setyawati, M.M. *Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Umkm*, 2021.

Dr. H. Ading Rahman Sukmara, S.E., Mm. *Budaya Organisasi Dan Penigkatan Kinerja Karyawan*, 2023.

Dr. Nurlinda, Se., Ak., M.Si., Ca. *Umkm Ditengah Badai Krisis (Menilik Potensi Dan Problematika)*, 2022.

Fachrunnisa, Zidni Husnia, Nugraeni Putrie Windarti, And Ratna Purnama Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm." *Jurnal Fairness* 14, No. 1 (2024): 1–13.

Ghozali & Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*,. Semarang: : Baadan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Harahap, Sofyan Syafri. *Teori Akuntansi,Ed. Reka Studio Grafis*, 2011.

Hariyanti D. M., Hidayah. "Potret Umkm Indonesia : Sikecil Yang Berperan Besar" (2021).

Hasanuddin. "Upaya Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Kota Bekasi Menjaga Umkm

- Dalam Menghadapi Krisis Di Masa Pandemi Covid-19.” *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 16 No (2021).
- Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Hidaya, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Iradianty, Aldilla, And Bayu Rima Aditya. “Indonesian Student Perception In Digital Payment.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, No. 4 (2020): 518–530.
- K, Fathnur Sani. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program Spss*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.
- Nainggolan, Euricho Guterres Mindo, Bonardo T F Silalahi, And Ertitin M Sinaga. “Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan Qris Di Kota Pematangsiantar.” *Manajemen: Jurnal Ekonomi* 4, No. 1 (2022): 24–32.
- Naufalia, Viani. “Pengaruh Digital Payment Dan E-Service Quality Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pengguna Shopee Wilayah Dki Jakarta.” *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen* 1, No. 1 (2022): 1–9.
- Nina Fadilah, S.Pd., M.Pd. *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm*, 2022.
- Nurlinda, Junus Sinuraya, Asmalidar. *Umkm Ditengah Badai Krisis Menilik Potensi Dan Problematika*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Pambudi, Amadea Rambu. “Analisa Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Behavior Intention Pada Aplikasi Digital Payment Ovo.” *Jurnal Strategi Pemasaran* 6, No. 2 (2019): 10.
- Purwanto, Edi, D Bachtiar, K M Septiani, N Ridhwan, J Deviny, K S S Dahlan, D A Susanto, And D R E Marey. “Technology Adoption A Conceptual Framework.” *Yayasan Pendidikan Philadelphia* (2020).
- Puspita, Yuanita Candra. “Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi Ovo.” *Jurnal Manajemen Informatika* 9, No. 2 (2019): 121–128.
- Putera, Slamet Riyanto & Andi Rahman. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: : Cv Budi Utama, 2022.
- Sandra, Shilvia, And Atang Hermawan. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan Berbasis Digital Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Nasabah (Survey Pada Pt Pegadaian Persero Cabang Suci).” Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung, 2019.
- Saut Pintubipar Saragih Dan Nopriadi. “Pengaruh Budaya Terhadap Actualy Use Digital Payment System Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam.” *Journal Of Applied Informatics And Computin (Jaic)* 3 (2019).
- Sianturi, Elsa Irawati Lamtiur. “Pengaruh Opportunity Cost, Nilai Guna, Self Control



Dan Manfaat Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hkbp Nommensen Medan)” (2022).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryanto. “Use Of Digital Payment In Micro, Small And Medium Business.” *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan* 7 (2022).
- Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, And Meidinah Munawaroh. “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.” *Jurnal Al-Qardh* 4, No. 1 (2019): 60–75.
- Taufiq, Ayyash Musadad At, And Azfa Mutiara Ahmad Pabulo. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembayaran Digital Pada Kinerja Umkm Tahun 2023.” *Ikraith-Ekonomika* 6, No. 3 (2023): 293–301.
- Wafiq Asisa, Putri Aulia, Novi Dalianti, Dan Yusti Rahayu Handa. “Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Makassar.” *Jurnal Dinamika* 3 (2022).
- Wulandari, Rossy. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Provinsi Dki Jakarta).” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta, 2019.
- Yuniar, Vira A P. “Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Kota Makassar.” *Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi* 6, No. 2 (2023): 20–29.
- Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, No. 1 (2017): 11–26.
- Zukaikha. *Bisnis Umkm Ditengah Pandemi*, 2020.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## GAMBARAN UMUM KOTA PAREPARE

Kota Parepare adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 99,33 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak ± 140.000 jiwa, salah satu tokoh terkenal yang lahir di kota ini adalah B.J. Habibie, Presiden ke-3 Indonesia. Suku yang mendiami Kota Parepare ini adalah suku bugis dan bahasa yang digunakan adalah bahasa bugis, dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Sejarah Kota Parepare diawal perkembangannya, dataran tinggi yang sekarang ini disebut Kota Parepare, dahulunya adalah merupakan semak-semak belukar yang diselang-selingi oleh lubang-lubang tanah yang agak miring sebagai tempat yang pada keseluruhannya tumbuh secara liar tidak teratur, mulai dari utara (Cappa Ujung) hingga ke jurusan selatan kota. Kemudian dengan melalui proses perkembangan sejarah sedemikian rupa dataran itu dinamakan Kota Parepare. Wilayah Kota Parepare terbagi dalam 4 Kecamatan dengan jumlah Kelurahan definitif sebanyak 22 kelurahan.

Kota Parepare terletak di sebuah teluk yang menghadap ke Selat Makassar. Dibagian utara berbatasan dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Barru. Meskipun terletak di tepi laut tetapi sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit.

### **VISI :**

Terwujudnya Parepare sebagai Bandar Madani dengan Masyarakat yang Mandiri , Religius, serta Berkomitmen Lingkungan.

### **MISI :**

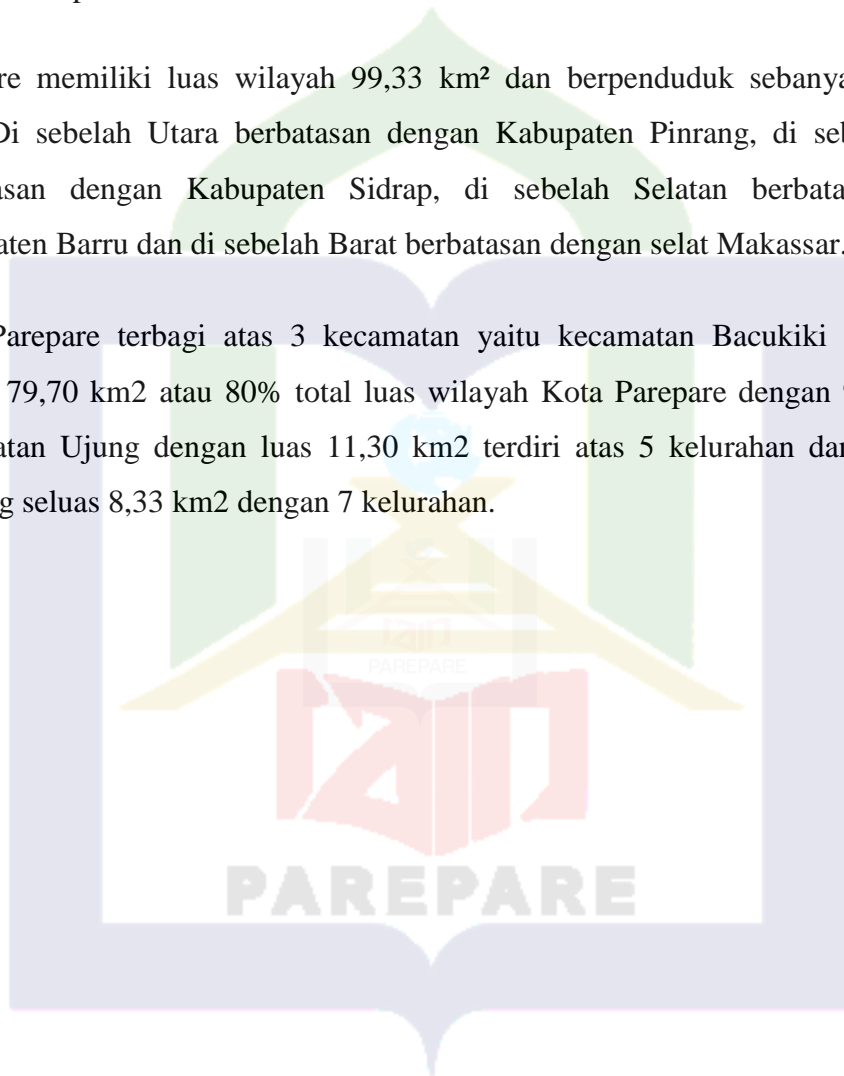
1. Mewujudkan peningkatan dan pemeratan kesejahteraan masyarakat;
2. Mewujudkan peningkatan derajat pendidikan dan kesehatan masyarakat;
3. Mewujudkan kecukupan sarana, prasarana, infrastruktur dan fasilitas kota;
4. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berwawasan lingkungan;
5. Mewujudkan tatanan masyarakat yang religius, toleran, tertib dan humoris;

6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Secara geografis Kota Parepare terletak antara  $3^{\circ} 57'39''$  –  $4^{\circ} 04'49''$  LS dan  $119^{\circ} 36'24''$  –  $119^{\circ} 43'40''$  BT. Sedangkan ketinggiannya bervariasi antara 0 – 500 meter di atas permukaan laut.

Parepare memiliki luas wilayah  $99,33 \text{ km}^2$  dan berpenduduk sebanyak  $\pm 125.000$  jiwa. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pinrang, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sidrap, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Barru dan di sebelah Barat berbatasan dengan selat Makassar.

Kota Parepare terbagi atas 3 kecamatan yaitu kecamatan Bacukiki dengan luas sekitar  $79,70 \text{ km}^2$  atau 80% total luas wilayah Kota Parepare dengan 9 kelurahan, kecamatan Ujung dengan luas  $11,30 \text{ km}^2$  terdiri atas 5 kelurahan dan kecamatan Soreang seluas  $8,33 \text{ km}^2$  dengan 7 kelurahan.



## BERITA ACARA GANTI JUDUL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

### BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : ILHAM MANSIS ABIDIN  
 N I M : 2020203862202065  
 Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH RISIKO LITIGASI DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME  
 AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC  
 INDEX (JII) TAHUN 2020-2022

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA  
 PELAKU UMKM DI PAREPARE

dengan alasan / dasar:

.....

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Agustus 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Abdul Hamid, S.E., M.M.

Ira Sahara, S.E., M.Ak.

Mengetahui;



Dr. Muazzah Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102482001122002

## SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-876/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2024

29 Februari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ILHAM MANSIS ABIDIN  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 1 Juli 2002  
NIM : 2020203862202065  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. INDUSTRI KECIL NO. 40, KEL. BUKIT INDAH, KEC. SOREANG,  
KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM DI PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Pebruari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



## SURAT IZIN MELAKSANAKAN MENELITI

		SRN IP0000126
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b>		
<b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>		
<i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpsp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b>		
<b>Nomor : 126/IP/DPM-PTSP/3/2024</b>		
Dasar :	1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.	
	2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.	
	3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA NAMA	: <b>ILHAM MANSIS ABIDIN</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>AKUNTANSI SYARIAH</b>	
ALAMAT	: <b>JL. INDUSTRI KECIL NO. 40 PAREPARE</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
	JUDUL PENELITIAN : <b>PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM DI PAREPARE</b>	
	LOKASI PENELITIAN : <b>KECAMATAN SE KOTA PAREPARE</b>	
	LAMA PENELITIAN : <b>06 Maret 2024 s.d 08 April 2024</b>	
	a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
	b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dikeluarkan di: <b>Parepare</b>	
	Pada Tanggal : <b>13 Maret 2024</b>	
	<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>	
		
	Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM	
	Pembina Tk. 1 (IV/b)	
	NIP. 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0,00		

## SURA IZIN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS TENAGA KERJA**  
 Jln. Jend Sudirman No.61 Telp. (0421) 21559 Fax. (0421) 23517  
 Email [disnaken@pareparekota.go.id](mailto:disnaken@pareparekota.go.id)  
**P A R E P A R E 9 1 1 2 2**

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 800/ 172 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: BASUKI BUSRAH, SE., M.Si
Nip	: 19750206 200312 1 012
Jabatan	: Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare
Instansi	: Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama	: ILHAM MANSIS ABIDIN
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Universitas/Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri Parepare
Alamat	: Jl. Industri Kecil No.40 Parepare


Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul penelitian "PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM DI PAREPARE " yang dilaksanakan tanggal 12 Januari 2024 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 Mei 2024

  
**KEPALA DINAS,**  
**BASUKI BUSRAH, SE.M.Si**  
 Pembina Muda / IV.b  
 NIP.19750206 200312 1 012



	<p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b></p>
	<p align="center"><b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b></p>

NAMA : ILHAM MANSIS ABIDIN  
 NIM : 2020203862202065  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
 JUDUL :PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL *PAYMENT*  
 TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM DI PAREPARE

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya, mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaannya untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Hormat Saya,

Ilham Mansis Abidin

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin =  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan Terakhir
  - a.  SD
  - b.  SMP
  - c.  SMA
  - d.  Diploma (D1,D2,D3)
  - e.  Sarjana
  - f.  Lainnya (Sebutkan).....
5. Umur
 

<input type="checkbox"/> 20-25 Tahun	<input type="checkbox"/> 36-45 Tahun
<input type="checkbox"/> 26-35 Tahun	<input type="checkbox"/> 46-55 Tahun
6. Nama Usaha
7. Jenis pembayaran digital (*digital payment*)

**II. PETUJUK PENGISIAN**

1. Pernyataan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan di bawah ini:

SS :Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

RR : Ragu-ragu = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

### 1. Digital Payment

NO.	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
Keyaman an	Penggunaan digital <i>payment</i> memberikan kemudahan dalam hal penggunaannya serta pengaplikasiannya					
	Semua transaksi pembayaran terasa lebih praktis dengan digital <i>payment</i>					
	Digital <i>payment</i> sangat efektif dalam membantu pembayaran dalam kegiatan usaha					
	Dengan adanya digital <i>payment</i> kita dapat melakukan transaksi pembayaran dimanapun dan kapanpun selama jaringan mendukung					
Kemudah an Akses	Selama awal pemakaian hingga saat ini saya merasa aman menggunakan digital <i>payment</i>					
	Apakah Bapak/Ibu merasa mudah dalam mempelajari cara-cara menggunakan keuangan digital <i>payment</i>					
Manfaat	Apakah Bapak/Ibu merasa penggunaan keuangan digital <i>payment</i> bermanfaat bagi usaha Bapak/Ibu untuk berkembang serta memberikan peluang					
	Apakah dengan menggunakan digital <i>payment</i> menjadikan kegiatan transaksi dan tugas Bapak/Ibu lebih cepat terselesaikan					
	Apakah Bapak/Ibu menggunakan digital					

	<i>payment</i> untuk keperluan transfer ataupun pengiriman uang					
	Apakah Bapak/Ibu menggunakan digital <i>payment</i> untuk membayar keperluan usaha					

## 2. Kinerja Pelaku UMKM (Y)

NO.	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
Jangka pemasaran semakin luas	Masing-masing pelaku usaha wajib memahami nilai-nilai yang ada dan sebagaimana mereka harus bertingkah laku atau berperilaku pengaplikasiannya					
	Pelaku usaha harus memiliki pengetahuan, informasi yang dapat untuk memperoleh pemahaman, pembayaran dan pengalaman					
Pertumbuhan penjualan	Pertumbuhan modal meningkat karna kinerja UMKM					
	Peningkatan pertumbuhan penjualan dipengaruhi oleh kinerja UMKM					
	Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
	Usaha yang saya jalani memiliki posisi kas yang stabil setiap bulan.					
Pelanggan selalu bertambah	Keuntungan yang saya peroleh dari pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan setiap bulan					

	Pelanggan saya selalu bertambah setiap bulan.					
Pertumbuhan laba semakin tinggi	Saya menjalankan usaha yang terencana dan produksi.					
	Usaha yang saya jalani berjalan sesuai rencana.					



## DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN

Varabel Digital *Payment* (X)

NO.	Digital Payment										Skor Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
7	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	43
8	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	35
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
10	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	47
11	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
16	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
18	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
21	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	37
22	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
23	5	4	4	2	3	5	4	4	4	4	39
24	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
25	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	45
28	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
29	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	39
30	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
31	5	4	3	4	4	5	5	5	3	3	41
32	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	46
33	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
34	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	41
35	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	39

36	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	43
37	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	43
38	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
39	4	4	2	5	5	5	5	4	3	3	40
40	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	43
41	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	42
42	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	42
43	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	44
44	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	44
45	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
46	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
47	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	3	3	1	3	3	3	5	5	5	4	35
50	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	38
51	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	41
52	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	41
55	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
56	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	46
57	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
58	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	43
59	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	46
60	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
61	4	4	5	5	5	5	3	3	2	2	38
62	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	40
63	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
64	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	40
65	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	44
66	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	45
67	4	4	2	5	5	5	5	4	4	2	40
68	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
69	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	42
70	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	46
71	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	44
72	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	42
73	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	44
74	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47

75	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
76	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	42
77	5	4	5	4	3	5	5	3	3	3	40
78	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
79	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
80	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
81	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
82	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	43
83	5	4	4	5	2	5	2	2	3	3	35
84	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
85	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
86	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	34
87	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	43
88	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	42
89	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
90	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
91	5	5	3	3	5	3	3	4	4	4	39
92	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
93	4	4	5	4	5	4	5	3	4	2	40
94	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	36
95	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
96	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
97	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	37
100	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38



## Variabel Kinerja Pelaku UMKM (Y)

NO.	Kinerja Pelaku UMKM										Skor Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	39
4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	42
5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	40
6	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	38
7	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	43
8	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46
9	5	2	5	4	5	4	4	4	4	4	41
10	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	43
11	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	45
12	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
13	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	34
14	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	43
15	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
18	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
21	4	4	2	3	5	4	5	3	3	4	37
22	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
23	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
24	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	42
25	4	2	4	5	5	5	3	5	5	5	43
26	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	45
27	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	45
28	4	5	4	5	5	3	3	5	5	4	43
29	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	38
30	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	43
31	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	40
32	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	43
33	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	35
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
35	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	42

37	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	45
38	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	46
39	5	3	5	5	5	3	5	4	3	4	42
40	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	37
41	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	42
42	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
43	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
45	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
46	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	36
47	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	33
48	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	38
49	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	42
50	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	41
51	4	4	4	4	4	2	5	5	5	3	40
52	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	42
53	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	43
54	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
55	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	46
56	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	44
57	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
58	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
59	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	46
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
61	5	5	4	5	5	3	3	3	2	5	40
62	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	44
63	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	45
64	5	5	5	3	5	2	4	4	3	5	41
65	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
66	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
67	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	46
68	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	45
69	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
70	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	46
71	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
72	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	45
73	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	47
74	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	45
75	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	46

76	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
77	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	44
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
79	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	43
80	5	3	5	5	5	4	5	4	4	2	42
81	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	41
82	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	43
83	4	5	5	4	5	2	2	2	3	3	35
84	4	2	4	3	4	5	4	5	5	5	41
85	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
86	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	35
87	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	39
88	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
89	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	43
90	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	44
91	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	42
92	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	41
93	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	45
94	4	4	4	5	4	5	4	2	3	3	38
95	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	40
96	4	3	4	5	4	2	4	4	3	3	36
97	4	2	4	5	4	5	5	4	4	3	40
98	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
99	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	39
100	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36

PAREPARE

**HASIL OUTPUT SPSS**  
**UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS**

• <i>Digital Payment</i>												
<b>Correlations</b>												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTALX
X1	Pearson Correlation	1	,538*	,165	,108	,265**	,427*	-,121	,077	,032	,124	,449**
	Sig. (2-tailed)		,000	,102	,283	,008	,000	,229	,444	,753	,219	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,538**	1	,193	,331**	,293**	,253*	-,177	-,070	-,081	,054	,386**
	Sig. (2-tailed)	,000		,055	,001	,003	,011	,078	,488	,423	,595	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,165	,193	1	,232*	,149	,317*	-,061	-,022	,012	,109	,464**
	Sig. (2-tailed)	,102	,055		,020	,139	,001	,548	,829	,908	,280	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,108	,331*	,232*	1	,368**	,489*	-,044	-,079	-,105	-,057	,393**
	Sig. (2-tailed)	,283	,001	,020		,000	,000	,661	,434	,300	,573	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	,265**	,293*	,149	,368**	1	,424*	,075	,144	,032	,024	,523**
	Sig. (2-tailed)	,008	,003	,139	,000		,000	,459	,154	,748	,811	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	,427**	,253*	,317**	,489**	,424**	1	,145	,176	,019	,080	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000	,011	,001	,000	,000		,149	,079	,850	,429	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	-,121	-,177	-,061	-,044	,075	,145	1	,432*	,293*	,214*	,358**
	Sig. (2-tailed)	,229	,078	,548	,661	,459	,149		,000	,003	,033	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	,077	-,070	-,022	-,079	,144	,176	,432*	1	,783*	,728**	,650**
	Sig. (2-tailed)	,444	,488	,829	,434	,154	,079	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X9	Pearson Correlation	,032	-,081	,012	-,105	,032	,019	,293*	,783*	1	,888**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,753	,423	,908	,300	,748	,850	,003	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	,124	,054	,109	-,057	,024	,080	,214*	,728*	,888*	1	,659**
	Sig. (2-tailed)	,219	,595	,280	,573	,811	,429	,033	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOT ALX	Pearson Correlation	,449**	,386*	,464**	,393**	,523**	,608*	,358*	,650*	,606*	,659**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

- **UJI RELIABILITY (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	10

• **Kinerja Pelaku UMKM**

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,314**	,362**	,154	,353**	,044	,167	,030	-,013	,200*	,477**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,126	,000	,664	,097	,769	,901	,046	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,314**	1	,330**	,280**	,429**	-,193	-,019	-,113	-,150	,097	,409**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,005	,000	,055	,849	,263	,136	,335	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,362**	,330**	1	,369**	,483**	-,046	,018	-,014	-,052	,143	,476**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,651	,861	,887	,608	,155	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,154	,280**	,369**	1	,455**	,078	,043	,002	,002	,004	,481**
	Sig. (2-tailed)	,126	,005	,000		,000	,441	,671	,987	,982	,966	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,353**	,429**	,483**	,455**	1	,119	,022	,055	-,018	,262**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,239	,828	,585	,862	,008	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,044	-,193	-,046	,078	,119	1	,206*	,162	,160	,127	,395**
	Sig. (2-tailed)	,664	,055	,651	,441	,239		,040	,107	,111	,208	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	,167	-,019	,018	,043	,022	,206*	1	,478**	,341*	,185	,501**
	Sig. (2-tailed)	,097	,849	,861	,671	,828	,040		,000	,001	,065	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	,030	-,113	-,014	,002	,055	,162	,478*	1	,788*	,292**	,556**
	Sig. (2-tailed)	,769	,263	,887	,987	,585	,107	,000		,000	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	-,013	-,150	-,052	,002	-,018	,160	,341*	,788**	1	,218*	,479**
	Sig. (2-tailed)	,901	,136	,608	,982	,862	,111	,001	,000		,029	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	,200*	,097	,143	,004	,262**	,127	,185	,292**	,218*	1	,525**
	Sig. (2-tailed)	,046	,335	,155	,966	,008	,208	,065	,003	,029		,000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOT ALY	Pearson Correlation	,477**	,409**	,476**	,481**	,604**	,395*	,501*	,556**	,479*	,525**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

- **UJI RELIABILITY (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	10

### UJI ASUMSI KLASIK

- **UJI NORMALITAS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33788419
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.051
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

- **UJI MULTIKOLINEARITAS**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.256	3.975		6.354	.000	
	Digital Payment (X)	.397	.094	.493	4.235	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

- **UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.456	2.450		1.411	.162	
	Digital Payment (X)	.020	.058	.035	.345	.731	1.000 1.000

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**UJI HIPOTESIS**

- **UJI KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT**

Correlations			
		Digital Payment (X)	Kinerja UMKM (Y)
Digital Payment (X)	Pearson Correlation	1	.493**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Kinerja UMKM (Y)	Pearson Correlation	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



- **UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.155	.146	3.355
a. Predictors: (Constant), Digital Payment (X)				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)				

- **UJI ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA DAN UJI PARSIAL (T)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.256	3.975		6.354	.000		
Digital Payment (X)	.397	.094	.493	4.235	.000	1.000	1.000
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)							

One-Sample Test						
	Test Value = 84					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Digital Payment	116,179	99	,000	41,770	42,48	41,06

- **One-Sample Test Digital Payment**

- **One-Sample Test Kinerja Pelaku UMKM**

One-Sample Test						
	Test Value = 84					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kinerja Pelaku UMKM	115,602	99	,000	41,970	42,69	41,25

## DISTRIBUSI NILAI r TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## DISTRIBUSI NILAI t TABEL

df	0.1	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005
51	1.298	1.675	2.008	2.108	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.107	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.106	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.105	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.104	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.103	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.102	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.101	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.100	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660
61	1.296	1.670	2.000	2.099	2.389	2.659
62	1.295	1.670	1.999	2.098	2.388	2.657
63	1.295	1.669	1.998	2.097	2.387	2.656
64	1.295	1.669	1.998	2.096	2.386	2.655
65	1.295	1.669	1.997	2.096	2.385	2.654
66	1.295	1.668	1.997	2.095	2.384	2.652
67	1.294	1.668	1.996	2.095	2.383	2.651
68	1.294	1.668	1.995	2.094	2.382	2.650
69	1.294	1.667	1.995	2.093	2.382	2.649
70	1.294	1.667	1.994	2.093	2.381	2.648
71	1.294	1.667	1.994	2.092	2.380	2.647
72	1.293	1.666	1.993	2.092	2.379	2.646
73	1.293	1.666	1.993	2.091	2.379	2.645
74	1.293	1.666	1.993	2.091	2.378	2.644
75	1.293	1.665	1.992	2.090	2.377	2.643
76	1.293	1.665	1.992	2.090	2.376	2.642
77	1.293	1.665	1.991	2.089	2.376	2.641
78	1.292	1.665	1.991	2.089	2.375	2.640
79	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.640
80	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639
81	1.292	1.664	1.990	2.087	2.373	2.638
82	1.292	1.664	1.989	2.087	2.373	2.637
83	1.292	1.663	1.989	2.087	2.372	2.636
84	1.292	1.663	1.989	2.086	2.372	2.636
85	1.292	1.663	1.988	2.086	2.371	2.635
86	1.291	1.663	1.988	2.085	2.370	2.634
87	1.291	1.663	1.988	2.085	2.370	2.634
88	1.291	1.662	1.987	2.085	2.369	2.633
89	1.291	1.662	1.987	2.084	2.369	2.632
90	1.291	1.662	1.987	2.084	2.368	2.632
91	1.291	1.662	1.986	2.084	2.368	2.631
92	1.291	1.662	1.986	2.083	2.368	2.630
93	1.291	1.661	1.986	2.083	2.367	2.630
94	1.291	1.661	1.986	2.083	2.367	2.629
95	1.291	1.661	1.985	2.082	2.366	2.629
96	1.290	1.661	1.985	2.082	2.366	2.628
97	1.290	1.661	1.985	2.082	2.365	2.627
98	1.290	1.661	1.984	2.081	2.365	2.627
99	1.290	1.660	1.984	2.081	2.365	2.626
100	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626



DOKUMENTASI







### BIODATA PENULIS



Ilham Mansis Abidin, lahir pada tanggal 1 Juli 2002 di Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak ketiga dari bapak Abidin dan Asniati. Penulis tinggal di Jl. Industri kecil, kecamatan soreang, kota parepare, provinsi sulawesi selatan , penulis memulai pendidikan di SD Negeri 2 parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 parepare kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 parepare .

Selain itu, penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis pernah melaksanakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lazismu Kota Parepare dan Melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKN) di Desa Bolang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Dan penulis melakukan penelitian di kota Parepare dengan judul “Pengaruh Penggunaan Digital *Payment* Terhadap Kinerja Pelaku UMKM”